BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Berita yang termuat dalam sajian data penelitian ini merupakan sebuah berita yang diambil penulis kurang lebih pada tanggal pemberitaan sesuai dengan satu bulan masa kampanye menjelang Pemilukada. Pemberitaan tersebut merupakan sebuah keterkaitan antara berita seputar Pemilukada ataupun pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul tahun 2015 yang terdapat dalam koran Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja sesuai dengan kebijakan pemberitaannya masing-masing penerbit. Adapun analisis data tersebut sebagai berikut:

A. Frame Kedaulatan Rakyat: Pasangan Sri Surya Widati dan Misbakhul Munirmerupakan calon yang sesuai dan diinginkan warga untuk kembali memimpin Bantul

Kedaulatan Rakyat sebagai salah satu media terbesar di area Yogyakarta dan Jawa Tengah menuliskan tujuh belas berita berkaitan Pemilukada Bantul tahun 2015 pada rentang waktu 5 November s.d 8 Desember 2015 dalam segmen berita Kabupaten Bantul. Berita-berita tersebut antara lain;

Tabel 3.1
Judul-Judul Berita Kedaulatan Rakyat Tentang Pemilu Kepala Daerah Bantul Tahun 2015

No.	Tanggal Pemberitaan	Judul Berita
1	5 November 2015	Kampanye Dialog, Jaring Aspirasi Masyarakat Cermin Pemimpin Berpihak Kepada Rakyat
2	16 November 2015	Meneladani Nilai Kepahlawanan Pejuang

3	18 November 2015	Ciptakan Pemerintah Bersih Jogoboyo Siap Menangkan Pasangan Ida-Munir
		Rentan Dimobilisasi, Pendamping Difabel Disarankan dari Keluarga
4	20 November 2015	Harsono Mudahkan Layanan Kesehatan Ida Mudahkan Izin Usaha
5	23 November 2015	Ribuan Simpatisan Ida-Munir Padati Lapangan Trirenggo
6	25 November 2015	Ida-Munir KomitmenJaga Pasar Tradisional Selalu Berpihak Kepada Rakyat
		Evaluasi Pelaksanaan Debat Publik, Petanyaan Mengarah ke Pribadi Wajib Disetop
7	27 November 2015	Halim Ingin Wujudkan Pemerintahan Yang Baik Munir Berkomitmen Mudahkan Pelayanan Publik
		Pedagang Minta Dibuatkan Tempat Jualan Kayu
8	4 Desember 2015	Harsono-Halim Blusukan Data Gakin Ida-Munir Harmonisasi Program dan Inventarisir Masalah
9	5 Desember 2015	Ida Munir Sambangi Pasar dan Ponpes

		Pedagang NangisBertemu Sri Surya Widati
10	7 Desember 2015	GPK DIY Ajak Ormas Patuhi Keputusan Partai

Adapun edisi 5 November 2015, Kedaulatan Rakyat menyajikan berita seputar Pemilukada pada rubrik Bantul di halaman empat. Berita tersebut berisi tentang kampanye dan jaring aspirasi masyarakat yang dikemas dalam dialog bersama masyarakat Watugeduk, Desa Guwosari Pajangan, Bantul. Dalam hal ini, melalui dialog yang dilangsungkan Sri Surya Widati yang akrab dipanggil Ida ditemani oleh suami dan tim suksesnya menjaring aspirasi sebagai acuan ketika nanti ia duduk kembali di jabatan Bupati Bantul.

Dalam berita yang tertulis pada edisi tersebut, beberapa warga menyampaikan gagasan ataupun masukan guna kemajuan Bantul ke depan. Jaring aspirasi tersebut juga memberikan segi positif untuk pencalonan Ida pada kampanye ini. Tertulis, salah seoarang warga mengatakan bahwa cermin pemimpin yang berpihak kepada rakyat adalah pimpinan yang mempunyai kemauan untuk mendengarkan aspirasi rakyat dari bawah, sehingga rakyat merasa terlibatkan dalam pembangunan daerahnya.

Setelah 5 November 2015, Kedaulatan Rakyat masih menuliskan berita tentang Pemilukada pada segmen yang sama pada tanggal 16 November 2015. Berita tersebut masih terdapat di halaman empat dan pada kolom paling atas. Berita tersebut berjudulkan “Meneladani Nilai Kepahlawanan Pejuang”, momentum hari pahlawan dimanfaatkan Ida dan Forum Masyarakat Mandiri Kecamatan Dlingo Bantul dengan menggelar jalan sehat dan senam massal. Acara yang dipusatkan di Sendang Mangunan Dlingo Bantul ini dihadiri masyarakat dari Desa Mangunan dan sekitarnya juga dihadiri anggota Komisi II DPR RI Idham Samawi.

Dalam berita pada tanggal 16 November yang dituliskan di atas, orientasi acara yang dihadiri oleh calon Bupati Bantul tersebut adalah meningkatkan aspek kesehatan sebagai sasaran utamanya, panitia juga mengangkat potensi kesenian lokal Dlingo dengan menggelar pentas terbuka. Aspek kesehatan termasuk dalam visi-misi Paslon Ida-Munir, sehingga pada momentum tersebut Ida memberikan sambutan yang bertemakan "Meneladani Nilai Kepahlawanan Pejuang". Berita tersebut ditambahkan sebuah foto berwarna dengan menampilkan Sri Surya Widati yang sedang berjabat tangan dengan ibu-ibu masyarakat Dlingo. Selain terdapat adanya foto, berita tersebut disuguhkan dengan format kolom berwarna merah sehingga terlihat sangat mencolok daripada berita lainnya dihalaman tersebut.

Berita selanjutnya terdapat pada edisi 18 November 2015, berita tersebut berjudul "Ciptakan Pemerintahan Bersih, Jogoboyo Siap Menangkan Pasangan Ida-Munir". Jogoboyo merupakan paguyuban pengamanan suporter Persiba Bantul. Berita tersebut berisikan sebuah deklarasi yang dikemas dalam ikrar, diamana Jogoboyo siap memenangkan Paslon Ida-Munir. Tertuliskan dalam berita yang berkolomkan warna dan terletak dipaling atas halaman empat di segmen Bantul itu, deklarasi tersebut tidak hanya sebuah seremonial biasa, Jogoboyo siap untuk langsung turun di tengah masyarakat guna memenangkan paslon Ida-Munir. Misbakhul Munir yang juga turut hadir dalam penggalangan suara tersebut mengatakan "kami sudah punya komitmen untuk tidak menggunakan politik uang, itu sebagai upaya menciptakan pemerintahan bersih"

Selanjutnya, dalam rubrik yang sama pada tanggal 18 November tersebut masih terdapat berita seputar Pemilukada Bantul tahun 2015 dengan judul "Rentan dimobilisasi, Pendamping Difabel Disarankan dari Keluarga". Berita tersebut terletak dibawah kolom judul berita tentang kampanye Ida-Munir. Berbeda dengan kolom paling atas, berita tersebut tidak mempunyai aksen

yang mencolok, seperti warna kolom ataupun grafis tambahan guna memperkuat informasi yang disampaikan berita tersebut.

Setelah 18 November 2015, berita seputar Pemilukada Bantul, Kedaulatan Rakyat menurunkan berita tentang debat calon Bupati yang disiarkan pada kamis (19/11) di Jogja TV. Berita tersebut terdapat di halaman empat yang diletakan di kolom paling atas dan juga disertakan foto kedua calon Bupati Bantul. Berita yang berjudulkan "Harsono Permudah Layanan Kesehatan, Ida Mudahkan Izin Usaha" ini memberikan informasi tentang apa yang akan kedua paslon Bupati tersebut kedepan lakukan jika nantinya terpilih. Isi berita yang tertulis tersebut mempunyai bobot informasi dari hasil debat yang lebih berimbang. Pada judul yang dituliskan Kedaulatan Rakyat dalam berita ini tampak ukuran dan tebal *font* yang berbeda antara judul dari Harsono dan ida. Penebalan dan ukuran yang lebih besar terdapat pada judul "Ida Mudahkan Izin Usaha". Kedaulatan Rakyat nampak ingin memperlihatkan isu berita yang utama dengan memberikan aksen font dalam pemberian judul berita di atas, walaupun demikian secara informasi yang disampaikan nampak berimbang antara keduanya.

Isi berita tersebut mempunyai kekuatan tersendiri antara informasi yang telah diberitakan. Dalam berita di atas, Harsono mempunyai misi utama jika nantinya ia menjadi Bupati terpilih, yaitu akan mempermudah layanan kesehatan yang ada di Bantul. Adapaun misi dari Ida adalah memberikan kemudahan dalam izin usaha, selain itu juga penuturan tentang penataan ruang dan tidak memberikan izin untuk membangun perumahan guna mempertahankan ruang hijau di Bantul.

Untuk kesekian kalinya Kedaulatan Rakyat memberikan pemberitaan tentang kegiatan kampanye pasangan calon Ida-Munir di halaman empat yang merupakan segmen dimana berita Pemilukada Bantul dimuatkan di koran tersebut. Berita yang berjudul "Ribuan Simpatisan Ida-

Munir Padati Lapangan Trirenggo" dimuat pada tanggal 23 November 2015. Isi dari berita tersebut adalah kegiatan kampanye terbuka yang dilaksanakan di lapangan Trirenggo, Bantul. Kampanye tersebut dihadiri simpatisan dan beberapa pimpinan partai pendukung koalisi mereka.

Dituliskan dalam berita tersebut tentang kelancaran kegiatan kampanye terbuka yang sempat terganggu oleh beberapa simpatisan setelah terjadi kesalahpahaman. Akibat kejadian tersebut, pimpinan DPC PPP dilaporkan menjadi korban pengroyokan oleh simpatisan partai pendukung lainnya sampai dirawat di RSUD Panembahan Senopati, Bantul. Karena dirasa akan membuat partai pendukung Ida-Munir nantinya akan terpecah, beberapa pimpinan partai yang bersangkutan tertulis angkat bicara dengan memberikan klarifikasi atas kejadian tersebut murni adanya kesalahpahaman. Berita tersebut mempunyai foto Ida-Munir dengan ditengahnya Idham Samawi yang saat itu memeberikan pidato untuk kemenangan Ida-Munir. Selain terdapat adanya foto berwarna dengan ukuran panjang 6 cm dan tinggi 3 cm tersebut, berita tersebut juga terletak pada kolom paling atas pada segmen kota Bantul.

Dalam tanggal 25 November 2015, kembali tertulis berita kegiatan kampanye di harian Kedaulatan Rakyat. Dalam berita tersebut Kedaualatan Rakyat menuliskan kegaitan kampanye yang dilaksanakan di dua pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan target visi-misi dari paslon Ida-Munir selain dibidang kesehatan maupun pendidikan. Berita tersebut berjudulkan "Ida-Munir Komitmen Jaga Pasar Tradisional, Selalu Berpihak kepada Rakyat". Diberikan penempataan berita pada kolom paling atas halaman empat rubrik kota Bantul dengan dilengkapi foto berwarna yang menampilkan kunjungan Ida dipasar tradisional, Nampak Ida sedang berjabat tangan dengan pedagang pasar setempat.

Beberapa wawancara yang termuat dalam harian Kedaulatan Rakyat edisi tersebut, seperti dengan Ny Rubinah pedagang pasar menyatakan bahwa Sri Surya Widati selalu

memperhatikan masyarakat kecil, hal tersebut menjadikan sebuah asumsi bahwa Ida merupakan cerminan pemimpin yang berpihak kepada rakyat. Menurut masyarakat yang diwawancarai dalam berita tersebut, pemimpin dengan karakter seperti itu harus dipilih, karena sebagai rakyat kecil sudah merasakan program pembangunan pasar-pasar di Bnatul sebelumnya. Nampak dalam berita tersebut mempunyai makna dalam merealisasikan visi-misi kampanye Ida dalam Pemilukada Bantul. Kedaulatan Rakyat mengemasnya dengan sebuah berita kegiatan kampanye yang menekankan kedekatan pemimpin dengan rakyat kecilnya.

Masih dalam edisi yang sama, Kedaulatan Rakyat menurunkan berita seputar Pemilukada yang informasinya bersumber dari jajaran penyelenggara dan pengawas Pemilu. Berita tersebut diletakan pada kolom dibawah berita kegiatan kampanye Ida-Munir yang diberikan tempat dipaling atas segmen kota Bantul. Berita tersebut mempunyai informasi tentang adanya evaluasi pelaksanaan debat publik oleh paslon Bupati Bantul, karena terdapat beberapa penyelewengan pertanyaan yang mengarah pada pertanyaan yang lebih bersifat pribadi. Pertanyaan yang dimaksudkan adalah seperti adanya *black campaign* yang benar harus di setop oleh moderator acara. Hal tersebut menagarah pada asumsi dimana kasus pemimpin sebelumnya, karena isu kasus tersebut dapat mengurangi rasa simpatik dari khalayak calon pendukung.

Dalam pemberitaan selanjutnya yaitu pada tanggal 27 November 2015, Kedaulatan kembali memuat dua berita seputar Pemilukada Bantul. Pertama, berita tentang debat calon wakil Bupati yaitu Halim dan Munir. Berita tersebut ditempatkan pada kolom paling atas dihalaman empat dengan kolom berwarna yang memberikan kesan mencolok. Judul berita tersebut dibagi menjadi atas dan bawah, perbedaan ukuran maupun penebalan *font*ataupun karakter *font bold*, "Halim Ingin Wujudkan Pemerintahan Yang Baik, Munir Berkomitmen Mudahkan Pelayanan Publik". Debat paslon wakil Bupati tersebut bertemakan "tata kelola Pemerintahan". Kedaulatan

Rakyat menuliskan visi dan misi Halim dengan dua paragraph dan empat paragraph untuk Munir. Informasi dalam setiap paragraph tersebut mempunyai penjabaran visi-misi tersendiri, dengan katalain visi-misi yang dituliskan oleh Kedaulatan Rakyat dari paslon wakil Bupati Munir lebih banyak dibandingkan oleh lawan politiknya, Halim.

Berita kedua dari edisi 27 November 2015 yaitu pemberitaan kegiatan kampanye Sri Surya Widati yang diberi judul "Pedagang Minta Dibuatkan Tempat Jualan Kayu". Kegitan tersebut dilangsungkan di pasar Pundong dan Mangiran, dalam kesempatan kunjungan tersebut warga ataupun pedagang memanfaatkan untuk menyampaikan keinginan mereka. Dituliskan dalam berita tersebut, pedagang pasar telah mempercayai Sri Surya Widati seorang pemimpin yang sudah terbukti memperhatikan rakyat kecil, tidak terkecuali pedagang pasar. Dalam pemberitaan oleh Kedaulatan Rakyat, Ida nampak selalu interaktif dengan rakyat kecil, penjaringan aspirasi tersebut dimanfaatkan oleh pedagang pasar untuk memberikan aspirasinya langsung saat bertemu calon Bupati seperti yang telah tertulis dalam beberapa edisi yang telah termuat di harian Kedaulatan Rakyat tersebut.

Dalam masa mendekati tanggal pemilihan umum kepala daerah, Kedaulatan Rakyat masih memberikan beberapa berita seputar Pemilukada. Tertanggal 30 November,1 sampai 5 Desember dan 7 Desember 2015. Pada tanggal 4 Desember 2015, Kedaulatan Rakyat menurunkan berita tentang debat publik antara paslon Ida-Munir dan Harsono-Halim. Berita tersebut berjudul "Harsono-Halim Blusukan Data Gakin, Ida-Munir Harmonisasi Program dan Inventarisir Masalah". Ukuran dan penebalan font dalam judul berita tersebut Nampak berbeda. Lebih tebal dan *font* yang lebih besar oleh judul "Ida-Munir Harmonisasi Program dan Inventarisir Masalah". Debat publik paslon Bupati Bantul tersebut bertemakan penajaman visi-

misi, wujud konkret usaha penyejahteraan rakyat serta program 100 hari ke depan jika terpilih menjadi kepala daerah.

Adapun pada masa kampanye terakhir, Kedaulatan Rakyat menurunkan berita kegiatan kampanye yang di langsungkan oleh paslon Ida-Munir pada tanggal 5 Desember 2015. Berita tersebut berjudul "Ida-Munir Sambangi Pasar dan Ponpes, Pedagang Nangis Bertemu Sri Surya Widati". Berita tersebut berada di kolom paling atas dengan warna kolom merah dan terdapat foto berwarna yang menampilkan Sri Surya Widati bersama pedagang dan pengunjung pasar. Ukuran kolom tersebut membentang penuh dari halaman dan tinggi 1 kolom x 240 milimeter.

Dalam berita tersebut dituliskan, pedagang dan pengunjung Pasar Ngipik Bantengan dan Piyungan antusias menyambut kedatangan Cabup Sri Surya Widati. Dituliskan "kesempatan bertemu mantan Bupati Bantul yang dikenal lewat kebijakannya berpihak pada *wong cilik* itu dimanfaatkan pedagang untuk menyampaiakn aspirasinya. Bahkan salah satu pedagang Pasar Piyungan mengangis haru, ketika bertemu dan bersalaman dengan Hj Sri Surya Widati".

Dikutip dari wawancara Ny Sumarni warga Dusun Wonujoyo Desa Srimartani Piyungan Bantul di edisi Kedaulatan Rakyat tersebut tidak kuasa menahan haru, ketika Sri Surya Widati datang menghampiri tempat menggelar dagangannya. "terus terang mas, kami masyarakat kecil diperhatikan, dibuatkan pasar agar hidup kami bisa lebih baik, ini yang tidak bisa kami lupakan". Dalam berita tersebut diterangkan, dikesempatan tertentu, Sri Surya Widati kerap menengok rakyatnya jualan dipasar. Tidak sebatas ketika mau mencalonkan diri sebagai bupati.

Selain kolom berita kegiatan kampanye di atas, Kedaulatan Rakyat juga menurunkan berita seputar Pemilukada Bantul di bawah kolom berwarna tersebut. Berita tersebut berjudulkan "Harapan Bagi Bupati Bantul Terpilih, Pengentasan Kemiskinan, Jadi Prioritas". Isi dari berita tersebut adalah hasil penyampaian riset Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammdiyah

Yogyakarta mengenai masyarakat yang sudah tidak mempersoalkan urusan gender dalam memilih pemimpin. Dalam berita tersebut, masyarakat yang menjadi koresponden lebih mengutamakan mimilih calon pemimpin yang dapat mengentaskan kemiskinan. Sedangkan Dr Suranto MPd menambahkan, calon ideal seorang pemimpin daearah yakni memiliki kapabilitas, akseptabilitas dan kompabilitas.

Adapun edisi Kedaulatan Rakyat selanjutnya terdapat berita yang masih berhubungan dengan berita kesalahpahaman antara partai pendukung Ida-Munir saat kampanye terbuka di Lapangan Trirenggo yaitu pada edisi 7 Desember 2015, harian Kedaulatan Rakyat menurunkan berita yang berjudul "GPK DIY Ajak Ormas Patuhi Keputusan Partai". Berita tersebut memberikan informasi tentang adanya pengamanan keputusan partai PPP yang telah mendukung pasangan calon Ida-Munir, karena pada kasus tersebut terdapat pembelotan oleh beberapa kader partai yang mendukung paslon Harsono-Halim. Berita tersebut berada di kolom kedua segmen Bantul, yang dilengkapi foto berwarna Wakil Ketua GPK DIY, Ghodi Nur Hamidi.

Tabel 3.2
Judul Berita, Isi Berita, dan Sumber Berita Tentang Pemilu Kepala Daerah Bantul Tahun 2015

No	Judul Berita	Isi Berita	Sumber Berita
1.	Kampanye Dialog, Jaring Aspirasi Masyarakat Cermin Pemimpin Berpihak Kepada Rakyat	Kampanye yang dikemas dengan dialog jaring aspirasi bersama mayarakat Dusun Watugeduk Desa Guwosari Pajangan Bantul.	Suparman, Warga Dusun Watugeduk. Maryono,Warga Dusun Watugeduk. Aryunadi, ketua DPC PDIP Bantul, Ketua Tim

		Sejumlah warga menilai, model kampanye seperti ini merupakan indikasi jika pencalonan memang benar-benar untukmengabdi kepada masyarakat.	Kemenangan Ida-Munir
2.	Meneladani Nilai Kepahlawanan Pejuang	Senam massal yang berorientasi meningkatkan kualitas aspek kesehatan, dan mengangkat potensi kesenian lokal Dlingo dengan menggelar pentas terbuka pada momentum Hari Pahlawan yang juga dihadiri oleh Idham Samawi dan Sri Surya Widati.	Legi, Ketua Forum Masyarakat Mandiri Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul.

3	Ciptakan Pemerintah Bersih Jogoboyo Siap Menangkan Pasangan Ida-Munir	Paguyuban pengaman Suporter Persiba Bantul yang tergabung dalam wadah Jogoboyo mendeklarasikan mendukung Ida-Munir. Pihak paslon Ida-Munir berkomitmen dalam Pilkada tidakmenggunakan cara kotor dan menjelekkan calon lain.	Prasetyo Wibowo, Komandan Jogoboyo Lukas Eksa Purwanto, Sekretaris Jogoboyo Misbakhul Munir, Calon Wakil Bupati Bantul 2016.
	Rentan Dimobilisasi, Pendamping Difabel Disarankan dari Keluarga		
		Panwaslu menyarankan pendamping bagi pemilih penyandang disabilitas merupakan pihak keluarga, karena rentan terjadi	Supardi, Ketua Panitia Pengawas Pemilu.

		mobilisasi pilihannya kepasangan lain.	
4	Harsono Permudah Layanan Kesehatan Ida Mudahkan Izin Usaha	Debat publik Calon Bupati Bantul di jogja TV dengan tema “Layanan Dasar, Peningkatan Ekonomi Kecil dan Menengah serta Tata Ruang”	Harsono, Calon Bupati nomor urut satu Sri Surya Widati, Calon Bupati nomer urut dua.
5	Ribuan Simpatisan Ida-Munir Padati Lapangan Trirenggo	Kampanye terbuka di LapanganTrirenggo, Bantul yang diharidiri oleh simpatisan serta partai koalisi pendukung sempat terganggu oleh adanya kesalahpahaman antara simpatisan	Aryunadi, Ketua DPC PDIP Bantul, Ketua Tim Kemenangan Ida-Munir Edy Susila, Anggota DPW PPP DIY

		pendukung Ida-Munir yang mengakibatkan Ketua DPC PPP dan beberapa Satgas terluka dan dilarikan ke RSUD Panembahan Senopati	
6	Ida-Munir KomitmenJaga Pasar Tradisional Selalu Berpihak Kepada Rakyat	Kampanye dengan menyambangi dua pasar tradisional di Bantul, Mayoritas pedagang dan pengunjung menilai Sri Surya Widati sebagai sosok pemimpin yang selalu memperhatikan rakyat kecil. Pasar akan segera direnovasi, karena	Ny Rubinah, Pedagang Pasar Turi Sidomulyo. Ny Agus, Warga Cimpon Tirtosari Kretek Bantul. Edy Murjito, Ketua Tim Kemenangan Ida-Munir Kecamatan Bambanglipuro Sri Surya Widati, Calon Bupati Bantul nomor urut dua

		pasar merupakan pusat masyarakat kecil.	
7.	Evaluasi Pelaksanaan Debat Publik, Petanyaan Mengarah ke Pribadi Wajib Disetop	Panwaslu melakukan evaluasi dan persiapan debat publik kedua. Hal tersebut berkaitan tentang adanya pertanyaan yang mengarah ke pribadi calon harus wajib disetop karena berdampak pada unsur *black campaign.*	Supardi, Ketua Panwaslu Bantul. Muhammad Johan Komara, Ketua KPU Bantul
	Halim Ingin Wujudkan Pemerintahan Yang Baik Munir Berkomitmen Mudahkan Pelayanan Publik	Debat calon wakil Bupati Bantul pada Kamis 26 November 2016 yang menghasilkan komitmen dari calon wakil Bupati. Munir	Abdul Halim Muslih, calon wakil Bupati Bantul nomor urut satu. Misbakhul Munir, calon wakil Bupati Bantul nomor urut

		berkomitmen untuk memudahkan pelayanan publik, dengan meningkatkan kapasitas perangkat desa. Sementara Halim berkomitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.	dua
8	Pedagang Minta Dibuatkan Tempat Jualan Kayu	Sejumlah pedagang menyampaikan aspirasi mereka pada kampanye langsung oleh Sri Surya Widati di Pasar Tradisional.	Ny Sarjilah, Pedagang di Pasar Pundong Bantul. Sri Surya Widati, calon Bupati Bantulnomor urut dua.
	Harsono-Halim Blusukan Data Gakin Ida-Munir Harmonisasi Program dan Inventarisir Masalah	Debat pasangan calon Bupati Bantul putaran terakhir pada Kamis 3 Desember 2015 dengan	Harsono, calon Bupati nomor urut satu. Abdul Halim, calon wakil Bupati nomor

		mengambil topik penajaman visi dan misi, wujud konkret usaha penyejahteraan rakyat serta program 100 hari.	urut satu. Sri Surya Widati, calon Bupati nomor urut dua. Misbakhul Munir, calon wakil Bupati nomor urut dua.
9	Ida Munir Sambangi Pasar dan Ponpes Pedagang Nangis Bertemu Sri Surya Widati	Kampanye yang dilakukan oleh Sri Surya Widati di Pasar Ngipik Pleret Bantul disambut antusias oleh warga maupun pedagang pasar. Salah satu warga nangis karena bertemu lagsung dengan mantan Bupati tersebut. Sementara Cawabub Munir memusatkan kegiatan disalahsatu pondok pesantren	Sumarmi, Warga Dusun Wonujoyo, Srimartani Piyungan. Ny. Weni, Pedagang Pasar Ngipik. Sudadi, Pendamping Cawabub Misbakhul Munir.

		dan Pasar Barongan Bantul.	
10	GPK DIY Ajak Ormas Patuhi Keputusan Partai	GPK DIY menghimbau untuk menaati keputusan partai. Hal tersebut menanggapi adanya masalah internal dalam partai yang melibatkan simpatisan PPP di Bantul.	Ghodi Nur Hamidi, Wakil Ketua Gerakan Pemuda Kakbah (GPK) DIY

Kedaulatan Rakyat menempatkan berita seputar Pemilukada Bantul 2016 pada halaman 4 dalam satu rubrik / segmen, yaitu Bantul. Beberapa berita seputar Pemilukada Bantul dapat kita temui menjadi *headline* pada halaman ataupun rubrik tersebut, khususnya berita yang mengangkat topik kampanye pasangan calon Ida-Munir. Hampir semua berita yang mengangkat berita Pemilukada Bantul khusunya berita yang bertopik kampanye Ida-Munir mempunyai grafis pendukung yaitu sebuah foto berwarna yang menggambarkan kegiatan kampanye Ida-Munir.

Dalam satu momentum Pemilukada Bantul 2015, dari 1 November sampai 8 Desember 2015 terdapat kuranglebih 18 berita seputar Pemilukada pada segmen Bantul yang diturunkan oleh Kedaulatan Rakyat. Sesuai dengan yang telah dipaparkan di atas, lebih dari setengah berita tersebut merupakan berita kegiatan kampanye ataupun visi dan misi pasangan calon Ida-Munir

baik dari segi judul maupun isi berita. Kedaulatan Rakyat mengangkat berita seputar Pemilukada pada selang waktu November sampai Desember antara lain pada tanggal 4, 5, 9, 16, 18, 20, 21, 23, 25, 27, dan 30 November 2015. Sedangkan pada Desember yaitu tanggal 1, 2, 3, 4, 5, 7 dan 8 Desember 2015. Adapun *frame* berita yang dipaparkan oleh Robert N. Entman dibentuk dari kata kunci, metamorfora, konsep, simbol, citra yang ada dalam narasi berita. Karenanya *frame* dapat dideteksi dan diselidiki dari kata, citra, dan gambar tertentu yang memberi makna tertentu dari teks berita.

Tabel 3.3
Penempatan Berita-Berita Tentang Pemilu Kepala Daearah Bantul Tahun 2015

No.	Tanggal Pemberitaan	Judul Berita	Penempatan Berita
1.	5 November 2015	Kampanye Dialog, Jaring Aspirasi Masyarakat Cermin Pemimpin Berpihak Kepada Rakyat	Segmen Bantul, halaman 4
2.	16 November 2015	Meneladani Nilai Kepahlawanan Pejuang	Segmen Bantul, halaman 4
3.	18 November 2015	Ciptakan Pemerintah Bersih Jogoboyo Siap Menangkan Pasangan Ida-Munir	Segmen Bantul, halaman 4
		Rentan Dimobilisasi, Pendamping Difabel Disarankan dari Keluarga	Segmen Bantul, halaman 4

4.	20 November 2015	Harsono Mudahkan Layanan Kesehatan Ida Mudahkan Izin Usaha	Segmen Bantul, halaman 4
5.	23 November 2015	Ribuan Simpatisan Ida-Munir Padati Lapangan Trirenggo	Segmen Bantul, halaman 4
6.	25 November 2015	Ida-Munir KomitmenJaga Pasar Tradisional Selalu Berpihak Kepada Rakyat	Segmen Bantul, halaman 4
		Evaluasi Pelaksanaan Debat Publik, Petanyaan Mengarah ke Pribadi Wajib Disetop	Segmen Bantul, halaman 4
7.	27 November 2015	Halim Ingin Wujudkan Pemerintahan Yang Baik Munir Berkomitmen Mudahkan Pelayanan Publik	Segmen Bantul, halaman 4
		Pedagang Minta Dibuatkan Tempat Jualan Kayu	Segmen Bantul, halaman 4
8.	4 Desember 2015	Harsono-Halim Blusukan Data Gakin Ida-Munir Harmonisasi	Segmen Bantul, halaman 4

		Program dan Inventarisir Masalah	
9.	5 Desember 2015	Ida Munir Sambangi Pasar dan Ponpes Pedagang NangisBertemu Sri Surya Widati	Segmen Bantul, halaman 4
10.	7 Desember 2015	GPK DIY Ajak Ormas Patuhi Keputusan Partai	Segmen Bantul, halaman 4

Tabel 3.4
Grafis Pendukung dalam Berita-Berita Pemilukada 2015 di Kedaulatan Rakyat

No.	Tanggal Pemberitaan	Judul Berita	Grafis Pendukung
1.	5 November 2015	Kampanye Dialog, Jaring Aspirasi Masyarakat Cermin Pemimpin Berpihak Kepada Rakyat	Foto dialog Idham Samawi, Sri Surya Widati
2.	16 November 2015	Meneladani Nilai Kepahlawanan Pejuang	1. Foto Sri Surya Widati berjabat tangan dengan warga

			Dlingo 2. Warna kolom merah
3.	18 November 2015	Ciptakan Pemerintah Bersih Jogoboyo Siap Menangkan Pasangan Ida-Munir	1. Foto Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir menerima naskah deklarasi dari ketua Jogoboyo 2. Kolom berwarna merah
		Rentan Dimobilisasi, Pendamping Difabel Disarankan dari Keluarga	-
4.	20 November 2015	Harsono Mudahkan Layanan Kesehatan Ida Mudahkan Izin	Foto Harsono dan Sri Surya Widati saat

		Usaha	debat public
5.	23 November 2015	Ribuan Simpatisan Ida-Munir Padati Lapangan Trirenggo	Foto Misbakhul Munir, Idham Samawi dan Sri Surya Widati
6.	25 November 2015	Ida-Munir KomitmenJaga Pasar Tradisional Selalu Berpihak Kepada Rakyat	Foto Sri Surya Widati sedang berjabat tangan menyapa pedagang pasar
		Evaluasi PelaksanaanDeabat Publik, Petanyaan Mengarah ke Pribadi Wajib Disetop	-
7	27 November	Halim Ingin Wujudkan	Kolom

	2015	Pemerintahan Yang Baik Munir Berkomitmen Mudahkan Pelayanan Publik	berwarna biru
		Pedagang Minta Dibuatkan Tempat Jualan Kayu	Foto Sri Surya Widati memberikan alat peraga kampanye berupa selebaran
8.	4 Desember 2015	Harsono-Halim Blusukan Data Gakin Ida-Munir Harmonisasi Program dan Inventarisir Masalah	Foto debat publik paslon Harsono-Halim dan Ida-Munir
9.	5 Desember 2015	Ida Munir Sambangi Pasar dan Ponpes Pedagang NangisBertemu Sri Surya Widati	Foto Sri Surya Widati dengan pedagang dan pengunjung

			pasar
10	7 Desember 2015	GPK DIY Ajak Ormas Patuhi Keputusan Partai	Foto jumpers GPK DIY, Ghodi dan pengurus GPK DIY

a. Problem Identification

Konsepsi mengenai *framing* dari Entman tersebut menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan. Elemen yang pertama adalah *problem identification* (pendefinisian masalah). Elemen ini merupakan *master frame*/bingkai yang paling utama, ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Kedaulatan Rakyat mengidentifikasi pasangan Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir dengan nomor urut dua pada Pemilukada Bantul 2015 merupakan pasangan calon Bupati yang berpihak kepada rakyat kecil ataupun pemimpin yang bersih dan dapat memimpin Bantul menjadi kota yang lebih maju. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa pemberitaan yang diangkat Kedaulatan Rakyat dari berbagai sumber yang ditemui di lapangan saat kampanye berlangsung. Identifikasi tersebut juga diperkuat dari beberapa judul yang dipaparkan pada segmen Pemilukada ataupun segmen Bantul, dimana berita seputar Pemilukada Bantul dapat kita temui pada koran Kedaulatan Rakyat.

Dalam masalah tersebut, Kedaulatan Rakyat mencoba membangun kembali citra dari Sri Surya Widati dalam ajang kampanye Pilkada Bantul 2015. Pembangunan citra tersebut ditekankan pada pesan-pesan berita yang telah termuat dari beberapa edisi yang

telah diturunkan. Pesan yang telah termuat di Kedaulatan Rakyat dapat dipahami sebagai salah satu unsur dari iklan politik. Iklan politik tersebut secara tidak langsung bertujuan untuk mengajak pembaca untuk memberikan pilihannya kepada kandidat yang diiklankan.

Robert G Meadow dalam bukunya yang berjudul "*Politics as Communication*" menjelaskan, tujuan utama dari iklan politik yakni untuk membuat dan memelihara citra politis. Seorang kandidat harus bisa tampil sebagai sosok yang baik, intelek, populis, dan representasi lainnya yang tentu saja bernada positif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah iklan politik memiliki tujuan utama yakni mengkonstruksi *image* seorang kandidat dalam konteks yang positif dengancara lebih menitikberatkan nilai-nilai positif tersebut dan disisi lain mencoba untuk mengeliminasi sisi negatif dari kandidat tersebut (Meadow, 1980:169).

Sebagian besar pemberitaan yang diturunkan Kedaulatan Rakyat dari rentang 5 November sampai 8 Desember tersebut merupakan kegiatan kampanye pasangan calon Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir. Isi berita yang diturunkan merupakan visi dan misi maupun lebih pada kegiatan penggalangan massa. Sesuai dengan judul berita yang telah dipaparkan di atas tidak ada judul berita *headline* yang khusus membahas lawan politik Ida-Munir. Nama Harsono-Halim hanya ditemukan pada judul yang memberitakan debat pasangan calon Bupati.

Dalam pemberitaan Kedaulatan Rakyat tanggal 5 November 2015 yang berjudul "Kampanye Dialog Jaring Aspirasi Masyarakat, Cermin Pemimpin Berpihak kepada Rakyat", dapat kita temui sebuah kata-kata yang menandakan bahwa Sri Surya Widati merupakan contoh ataupun ciri khas dari pemimpin yang berpihak kepada rakyat dalam

judul tersebut. Judul tersebut dikuatkan oleh perkataan warga yang dikutip oleh Kedaulatan Rakyat “dialog ini mempresentasikan pemimpin yang punya komitmen, mengabdi dan berjuang hanya untuk rakyat dalam hal ini warga Bantul”, ujar Suparman.

Selain pada berita tersebut, terdapat berita lain yang mengidentifikasi bahwa Kedaulatan Rakyat secara langsung memberikan informasi tentang kampanye politik yang dilangsungkan Sri Surya Widati. Berita itu tertanggal 16 November 2015 dengan judul “Meneladani Nilai Kepahlawanan Pejuang”. Berita tersebut berisikan kegiatan yang dilakukan oleh Forum Masyarakat Mandiri Dlingo Kecamatan Dlingo Bantul pada momentum Hari Pahlawan. Kegiatan masyarakat tersebut mendapat sorotan dari Kedaulatan Rakyat karena pada acara tersebut dihadiri oleh Idham Samawi dan Sri Surya Widati.

Kedaulatan Rakyat 18 November 2015, menurunkan berita dengan judul “Ciptakan Pemerintahan Bersih, Jogoboyo Siap Menangkan Pasangan Ida-Munir”. Jogoboyo merupakan sebuah paguyuban pengamanan suporter Persiba Bantul. Berita tersebut berisikan deklarasi oleh paguyuban Jogoboyo untuk mendukung Ida-Munir dan komitmen dari paslon Ida-Munir untuk bersih dalam Pilkada Bantul 2015. Unsur Persiba Bantul merupakan salah satu komunitas yang dapat memberikan sumbangan suara besar kepada paslon tersebut. Bagaimana tidak Persiba merupakan timSepak Bola kebanggaan warga Bantul, untuk itulah Kedaulatan Rakyat mengangkat berita deklarasi yang dilaksanakan di Piramid jalan Parangtritis tersebut.

Kedaulatan Rakyat mengutip pernyataan dari Komandan Jogoboyo Prasetyo Wibowo bahwa deklarasi tersebut bukan hanya sekedar seremonial, namun tahap selanjutnya langsung bergerak di tengah masyarakat.”Kami siap untuk memenangkan Bu

Idham dan Pak Munir dalam Pilkada nanti". Kedaulatan Rakyat juga menulis tentang komitmen paslon Ida-Munir yang dilontarkan oleh Misbakhul Munir "Kami sudah punya komitmen untuk tidak menggunakan politik uang, itu sebagai upaya menciptakan pemerintahan bersih". Untuk sebab itu Misbakhul Munir meminta agar Jogoboyo sebagai massa pendukung harus menggunakan cara-cara yang elegan, tanpa menjelekkan calon lain.

Nama Harsono pertama kali keluar dalam pemberitaan Kedaulatan Rakyat rentang waktu 5 November sampai 8 Desember 2015 yaitu pada tanggal 20 November 2015. Berita tersebut berjudul "Harsono Permudah Layanan Kesehatan, Ida Mudahkan Izin Usaha". Isi dalam pemberitaan ini adalah hasil debat yang dilakukan di Jogja TV dimana debat publik tersebut mempunyai tema "Layanan Dasar, Peningkatan Ekonomi Kecil dan Menengah serta Tata Ruang".

Pemberitaan selanjutnya pada tanggal 23 November 2015, berita tersebut berjudul "Ribuan Simpatisan Ida-Munir Padati Lapangan Trirenggo". Acara tersebut diikuti oleh simpatisan dan partai pendukung, partai koalisi tersebut adalah PDIP, NasDem, PPP< Golkar, Perindo serta Demokrat.

> Namun pesta demokrasi yang awalnya berjalan lancar sempat terganggu, setelah terjadi kesalahpahaman antara simpatisan pendukung Ida-Munir. Dari kejadian itu dua anggota polisi mengalami luka ringan, sementara ketua DPC PPP Bantul Bariq Gufron luka dikepala dan satgas mengalami luka ditangan... "dari semua partai kami yakin tidak menginginkan kejadian ini terjadi" jelas Edy Susila bersama ketua Golkar Bantul, Agus Subagyo, Eko Sutrisno Aji, Ketua DPC PDIP Bantul Aryunadi di RSUD Bantul (Kedaulatan Rakyat, 23 November 2015).

Kejadian yang disinyalir akan memecah pendukung Ida-Munir dari simpatisan PPP tersebut sudah di pangkas oleh beberapa peryataan pengurus partai seperti di atas dengan dalih kesalahpahaman antara kedua pihak antara oknum yang tidak bertanggung

jawab. Pada berita tanggal 7 Desember 2015 dengan judul "GPK DIY Ajak Ormas Patuhi Keputusan Partai" tersebut menandakan adanya perpecahan suara dukungan kepada Ida-Munir yang ada dalam internal partai yang berujung pada sikap simpatisan PPP menanggapi permasalah bentrok salah paham pada acara kampanye terbuka di Lapangan Trirenggo dan penolakan pada dukungan partai kepada koalisi sebelumnya agar tidak memperbesar permasalahan tersebut.

Menurut Kedaulatan Rakyat, Ida-Munir merupakan pemimpin yang berpihak kepada rakyat. Dari beberapa judul yang diturunkan, seperti pada tanggal 23 November 2015 yang berjudul "Ida-Munir Komitmen Jaga Pasar Tradisional, Selalu Berpihak kepada Rakyat". Dari judul itu menarik diketahui bagaimanakah pemimpin yang berpihak kepada rakyat tersebut. Ny Rubinah, yang ditemui di Pasar Turi Sidomulyo mengungkapkan "Sri Surya Widati selalu memperhatikan rakyat kecil, Bu Idham, *kerso ndugeni* pedagang pasar jadi cermin pemimpin yang berpihak pada semua rakyatnya". Sementara Ny Agus warga Cimpon Tirtosari Kecamatan Kretek mengungkapkan, sebagai perempuan merasa diperhatikan untuk beragam urusan, baik dari kesehatan hingga pendidikan. Bahkan ketika dating ke pasar tradisional, masyarakat kecil merasa *diuwongke* (Kedaulatan Rakyat, 25 November 2015).

Kedaulatan Rakyat sebagai salahsatu koran terbesar di Jawa Tengah maupun Yogyakarta tersebut memberikan bagaimana gambaran sosok pemimpin yang mampu memimpin kembali warga bantul seperti berita-berita yang telah dikeluarkan oleh koran tersebut. Sosok pemimpin tersebut lebih condong kearah pasangan Ida-Munir. Pada edisi 27 November 2015 kembali terdapat judul yang masih berkaitan dengan kedekatan Sri Surya Widati dengan masyarakat kecil. Pasar tradisional menjadi target utama tempat

untuk berkampanye bagi Sri Surya Widati. Pada judul “Pedagang Minta Dibuatkan Tempat Jualan Kayu” merupakan jaring aspirasi yang dilakukan oleh Ida di pasar Pundong dan mangiran, warga bersama calon Bupati tersebut dapat langsung berinteraksi untuk menyampaikan aspirasi mereka.

Penegasan bahwa Sri Surya Widati merupakan pemimpin yang berpihak pada rakyat ditemui pada tanggal menjelang pemilihan umum Kepala Daerah, judul pada segmen Bantul tersebut adalah “Ida-Munir Sambangi Pasar dan Ponpes, Pedagang Nangis Bertemu Sri Surya Widati. Pada judul tersebut dapat dipahami, bagaimana masyarakat kecil masih sangat mempunyai rasa hormat pada mantan Bupati tersebut, sehingga saat mereka bertemu sampai merasa terharu. Seperti yang telah disampaikan Ny Sumarni warga Dusun Wonujoyo, Desa Srimartan Piyungan, Bantul sambil tidak kuasa menahan haru “Terus terang mas, kami masyarakat kecil diperhatikan, dibuatkan pasar agar hidup kami bisa lebih baik, ini tidak bisa kami lupakan” (Kedaulatan Rakyat, 5 Desember 2015).

b. Causal Interpretation

Elemen *framing* kedua yang dipaparkan oleh Robert N. Entman adalah *causal interpretation*. Elemen ini digunakan untuk mengidentifikasi siapa yang dianggap oleh media sebagai aktor dari suatu peristiwa. Bagaimana suatu peristiwa dipahami oleh media tentu sangat berkaitan dengan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah dalam suatu peristiwa.

Pada bahasan ini, Kedaulatan Rakyat memahami bahwa pencalonan kembali Sri Surya Widati merupakan suatu langkah untuk membangun dan menguatkan visi-misi Sri Surya Widati pada kepemimpinan sebelumnya maupun yang akan datang dengan nada

dari suara rakyat yang masih menginginkan kepemimpinannya kembali. Masalah dalam kasus ini adalah sebuah asumsi goyahnya kepercayaan warga Bantul kepada Sri Surya Widati menanggapi kasus yang telah terjadi pada masa kepemimpinannya, sehingga Sri Surya Widati ingin mempertahankan dan mengembangkan basis pemilih yang bisa dijangkau pada sisa masa kampanye Pilkada 2015.

Penempatan asumsi goyahnya kepercayaan warga Bantul sehingga termunculkan selogan "Perubahan" oleh lawan politiknya sebagai sumber masalah dalam Pemilukada oleh pasangan calon Ida-Munir dapat dilihat dalam beberapa pemberitaan. Beberapa contoh berita yang mempunyai unsur konstruksi penguat visi dan misi Ida-Munir tersebut pertama, "Kampanye Dialog, Jaring Aspirasi Masyarakat, Cermin Pemimpin Berpihak kepada Rakyat". Judul tersebut seakan memberi penegasan kepada masyarakat bahwa Sri Surya Widati merupakan cermin pemimpin yang berpihak kepada rakyat dari segi penilaian warga yang ikut serta dalam acara tersebut.

Berita di atas diawali dengan kalimat menggelar kampanye yang dikemas dengan dialog bersama masyarakat. Kunci dari berita tersebut adalah penilaian dari sejumlah warga bahwa dialog antara calon pemimpin dan masyarakat merupakan sebuah presentasi pemimpin yang mempunyai komitmen mengabdi dan berjuang hanya untuk rakyat. Pada dialog tersebut juga dihadiri oleh anggota DPR RI Idham Samawi yang juga merupakan suami dari Sri Surya Widati. Dari judul maupun isi berita tersebut dapat dipahami tentang adanya pembangunan kembali kepercayaan warga Bantul yang berimbas pada Pemilukada pada tanggal 9 Desember 2015 dan warga merupakan aktor dari penegasan *statement* yang diangkat Kedaulatan Rakyat. Selain warga, aktor dari konstruksi berita tersebut adalah Aryunadi, dimana dia merupakan ketua tim kemenangan Ida-Munir dan

selaku ketua DPC PDIP Bantul. Pada berita tersebut, Aryunadi mengatakan kampanye dialogis seperti itu memang strategi untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat menyampaikan aspirasinya.

Selain membangun kembali kepercayaan masyarakat, Sri Surya Widati melalui Kedaulatan Rakyat memberikan sebuah berita tentang adanya deklarasi oleh paguyuban pengamanan suporter Persiba Bantul, Jogoboyo. Kedaulatan Rakyat sebagai media memahami momentum deklarasi Jogoboyo siap memenangkan paslon Ida-Munir sebuah pengembangan massa dukungan dari non-partai. Berita tersebut berjudul "Ciptakan Pemerintahan Bersih, Jogoboyo Siap Menangkan Pasangan Ida-Munir". Dapat dipahami pada berita tersebut, Jogoboyo melalui Komandannya Prasetyo Wibowo menjadi aktor yang di angkat dalam permasalahan tersebut.

Mengembangkan basis pendukung merupakan target dari semua pasangan calon Bupati. Sehingga menarik ataupun merekrut paguyuban Jogoboyo sebagai tim kemenangan dipandang sebagai langkah baru mendapatkan basis massa dari pendukung non-partai di Bantul. Prasetyo Wibowo dalam berita tersebut dipandang sebagai aktor penting yang dapat berpengaruh pada basis pendukung baru, dikuatkan oleh foto berwarna yang ditampilkan Kedaulatan Rakyat saat serah terima naskah deklarasi dukungan kepada Ida-Munir.

Gambar 3.1
Foto Cabup/Cawabup Ida-Munir dan Komandan Jogoboyo
dalam Pemberitaan Kedaulatan Rakyat

KR-Sukro Riyadi

Pasangan Cabup/Cawabup Ida-Munir menerima pakta integritas dukungan dari perwakilan Jogoboyo untuk memenangkan Pilkada Desember mendatang.

Selain mencantumkan foto Paslon Ida-Munir dan Komandan Jogoboyo, dalam pemberitaan tersebut Kedaulatan Rakyat juga menuliskan sikap Misbakhul Munir dalam menyikapi Pemilukada Bantul 2015. Dalam hal ini, calon wakil Bupati Misbakhul Munir berkomitmen untuk tidak menggunakan cara kotor dan menjelekkan calon lain. Hal tersebut disampaikan kepada jogoboyo sebagai massa pendukung harus menggunakan cara-cara yang elegan dan bersih dalam bergerak di masyarakat.

Untuk memperkuat dalam memberikan kepercayaan dan penggalangan pendukung kepada masyarakat, Kedaulatan Rakyat sebagai media melengkapi berita seputar visi dan misi Ida-Munir. Terdapat beberapa berita yang isi beritanya menginformasikan Sri Surya Widati dekat dan selalu memperhatikan rakyat kecil. Berita pertama pada kasus ini berjudul "Ida-Munir Komitmen Jaga Pasar Tradisional, Selalu Berpihak kepada Rakyat". Masuknya pasar modern di Bantul menjadi suatu masalah yang membuat resah kalangan pedagang kecil, khusunya pedagang pasar tradisional. Hal ini menjadi target dari Sri Surya Widati saat nanti terpilih menjadi Bupati, dia berkomitmen akan berupaya menjaga dan mengembangkan pasar tradisional.

Adapun dalam permasalahan tersebut, warga maupun pedagang pasar menjadi aktor yang diangkat oleh Kedaulatan Rakyat. Pedagang pasar notabene merupakan

kalangan masyarakat kecil. Perhatian dari Sri Surya Widati yang di angkat dalam pemberitaan Kedaulatan Rakyat memberi gambaran bahwa rakyat kecil masih percaya terhadap kepemimpinan Sri Surya Widati. Antusiasme pengunjung maupun pedagang menjadi sorotan dalam berita tersebut. Dari beberapa foto yang dimuat menunjukan kedekatan antara Sri Surya Widati dan mereka.

Gambar 3.2

Sri Surya Widati Bersama Pedagang dan Pengunjung Pasar PiyunganBantuldalam Pemberitaan Kedaulatan Rakyat

Hj Sri Surya Widati (tengah) bersama pedagang dan pengunjung Pasar Piyungan Bantul.

Masalah kedekatan Sri Surya Widati dengan masyarakat kecil dikuatkan pada berita lain yang berjudul “Ida-Munir Sambangi Pasar dan Ponpes, Pedagang Nangis Bertemu Sri Surya Widati. Berita tersebut diawali dengan kalimat pedagang dan

pengunjung di Pasar Ngipik Bantengan dan Piyungan antusias menyambut kedatangan Cabup Hj Sri Surya Widati.

> Kesempatan bertemu mantan bupati yang dikenal lewat kebijakannya berpihak pada wong cilik itu dimanfaatkan pedagang pasar untuk menyampaikan aspirasinya. Bahkan salah satu pedagang Pasar Piyungan menangis haru, ketika bertemu dan bersalaman dengan Hj Sri Surya Widati.
> Banyaknya fasilitas di pasar,seperti di Piyungan menurut Sumarni tidak lepas dari peran Hj Sri Surya Widati yang sangat peduli dengan masyarakat kecil, termasuk yang datang dari luar Bantul. Semua diberi kesempatan untukberjualan di Pasar Piyungan. “Kamirakyat Bantul di pasar ini tidaksendiri, ada Bu Idham selalu memperhatikan kami”.
> Sementara Ny Weni pedagang lainnya berharapagar Sri Surya Widati kedepan memperketat pendirian izin mini market. Baikitu berjaringan atau mini market kemasan baru. (Kedaulatan Rakyat, 5 Desember 2015).

Paragraf pada pemberitaan diatas memberikan sebuah konstruksi bahwa Sri Surya Widati merupakan calon pemimpin idaman rakyat kecil. Saat Sri Surya Widati menjabat sebagai Bupati, pasar tradisional di Bantul terperhatikan, baik dari sarana maupun kebijakan yang membela rakyat kecil. Rasa hormat dari pedagang dan pengunjung pasar yang ditunjukan Kedaulatan Rakyat dalam pemberitaan tersebut kepada Sri Surya Widati memberi gambaran bahwa masyarakat kecil masih mempunyai kepercayaan kepada calon Bupati tersebut.

Selanjutnya, dalam masalah bentrok antara simpatisan PDIP dan PPP pada acara kampanye terbuka di Lapangan Trirenggo, dimana kedua partai tersebut merupakan partai pendukung Ida-Munir. Kedaulatan Rakyat menurunkan berita berjudul “Ribuan Simpatisan Ida-Munir Padati Lapangan Trirenggo”, mempunyai dua konstruksi berita, pertama semua partai pendukung maupun pengusung akan mengoptimalkan sisa waktu untuk menggalang massa di Bantul. Kedua, penyebab bentrok pada acara kampanye tersebut merupakan ulah dari pihak yang tidak bertanggungjawab dan tidak

mempengaruhi sikap koalisi. Selain Edy Susila, Kedaulatan Rakyat juga menempatkan Aryunadi sebagai aktor pada permasalahan yang ada pada berita tersebut.

> Ketua Pemenangan Cabup-Cawabup Ida-Munir, aryunadi mengungkapkan, pihaknya akan mengoptimalkan sisa waktu untuk menggalang massa di Bantul. "Kami akan kerja keras meyakinkan masyarakat Bantul, jika pasangan Ida-Munir hadir untukmemberikankesejahteraan warga Bantul".
> Terkait dengan insiden di Lapangan Trirenggo, Edy yakin hal tersebut tidak akan mempengaruhi koalisi. Karena kejadiannya begitu cepat dan dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Edy mengungkapkan, jika kejadian tersebut dilakukan oleh oknum yang tidak menginginkan kedamaian. "dari semua partai kami yakin tidak menginginkan kejadian ini terjadi" (Kedaulatan Rakyat, 23 November 2015).

Untuk memperkuat konstruksi berita di atas, Kedaulatan Rakyat menurunkan Berita yang berjudul "GPK DIY Ajak Ormas Patuhi Keputusan Partai". Wakil ketua Gerakan Pemuda Ka'bah (GPK) DIY Ghodi Nur Hamidi menghimbau, ormas di bawah Partai Persatuan Pembangunan mengamankan keputusan partai. Karena menurut Ghodi, keputusan tersebut sudah melalui proses analisa dan kajian panjang, termasuk untung ruginya sebelum menentukan pilihan yang jadi mitra koalisi dalam Pilkada.

c. Moral Evaluation

Elemen yang ketiga menurut Entman adalah *moral evaluation*(membuat pilihan moral), merupakan elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Menurut Frans Magnis Suseno dalam bukunya yang berjudul "Etika Dasar: masalah-masalah pokok filsafat moral", bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari kebaikannya sebagai manusia. Norma-norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul-salahnya sikap dan tindakan manusia

dilihat dari segi baik buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas (Suseno, 1990:18).

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh pasangan Sri Surya Widati dan Misbakhul munir yang berperan sebagai calon pemimpin yaitu mencoba untuk meyakinkan masyarakat tentang bagaimana contoh dari seorang pemimpin yang mampu memimpin Bantul dengan segala kebijakannya yang berpihak kepada rakyat kecil. Alasan yang mendukung dari beberapa masalah di atas merupakan sebuah konsepsi moral yang dilakukan oleh pasangan Ida-Munir. Tindakan yang telah diberitakan dalam Kedaulatan Rakyat tentang kegiatan politik pasangan tersebut kemudian ditonjolkan sebuah kebijakan-kebijakan yang telah dikonstruksi sebagai pesan unggulan yang dapat merubah pilihan masyarakat kepada pasangan calon Bupati tersebut. Judul berita yang mewakili sebuah konsepsi moral tersebut adalah "Kampanye Dialog, Jaring Aspirasi Masyarakat, Cermin Pemimpin Berpihak Kepada Rakyat", "Ciptakan Pemerintah Bersih, Jogoboyo Siap Menangkan Pasangan Ida-Munir", "Ida-Munir Komitmen Jaga Pasar Tradisional, Selalu Berpihak Kepada Rakyat".

Saat ini, hampir semua pihak yang berkepentingan dengan opini publik menyadari pentingknya mengelola citra. Kedaulatan mencoba untuk membangun citra dari Sri Surya Widati yang nampak sedang dipertanyakan atas kepemimpinannya pada periode sebelumnya melalui beberapa judul berita yang dapat menyentuh rasa simpati pembaca atas kegiatan kampanye Sri Surya Widati. Pada dasarnya pekerjaan media adalah mengkonstruksikan realitas, ia merupakan hasil dari para pekerja media yang mengkonstruksiberbagai realitas yang dipilihnya. Kemudian realitas-realitas tersebut

dipilih dan dirangkai satu dengan lainnya hingga melahirkan sebuah cerita (Tuchman dalam Sobur, 2004: 88).

Pemilukada Bantul 2015 merupakan pemilu yang menarik untuk disimak, selain terdapat calon *incumbent* juga satu calon Bupati yang mempunyai selogan "perubahan". Dilematika warga Bantul semakin diuji pada pemilihan umum 9 Desember 2015. Perbincangan seputar Pemilukada makin ramai dibicarakan, peristiwa ini tidak lain mempertaruhkan masa depan Kabupaten Bantul. Adapun semua calon Bupati melakukan kampanye dengan cara mereka masing-masing.

Kampanye maupun kegiatan politik semakin gencar dilaksanakan dari masing-masing calon Bupati. Merangkul simpatisan baru maupun mempertahankan basis massa yang sudah ada. Ulasan Sri Surya Widati-Misbakhul Munir banyak ditemui pemberitaan kegiatan politik mereka di Koran Kedaulatan Rakyat. Nampak seperti pembahasan sebelumnya terdapat beberapa strategi baru maupun upaya untuk mempertahankan basis massa yang sudah ada.

Kedaulatan Rakyat pada judul maupun berita yang telah dikeluarkan memberikan berbagai informasi tentang visi dan misi maupun kegiatan dari Sri Surya Widati-Misbakhul Munir, dimana merupakan pasangan calon yang tepat untuk rakyat Bantul saat ini. Terhitung dari strategi dialog yang mengupayakan jaring aspirasi guna pembangunan yang akan datang, lalu kedekatan rakyat kecil kepada mantan sekaligus calon Bupati Sri Surya Widati dengan alasan mereka lebih mengenal dengan kebijakan yang berpihak kepada rakyat kecil. Kedaulatan Rakyat menegaskan bahwa Ida-Munir merupakan calon yang didukung oleh partai-partai pemenang ataupun partai yang mempunyai suara terbanyak pada pemilihan legislatif sebelumnya.

Berdasarkan beberapa berita yang telah diangkat oleh Kedaulatan Rakyat, Sri Surya Widati selama masa kampanye memberikan peluang kepada rakyat untuk memberikan aspirasi demi kemajuan Kabupaten Bantul mendatang baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya merangkul beberapa komunitas non-partai guna memperbesar pendukung telah diupayakan untuk kemantapan calon pemilih. Dua contoh komunitas non-partai tersebut adalah Paguyuban pengamanan suporter Persiba Bantul, Jogoboyo dan Forum Masyarakat Mandiri Dlingo.

Oleh karena itu, nilai yang ditekankan Kedaulatan Rakyat merupakan berita yang mewakili poin-poin jawaban atas keraguan masyarakat terhadap pasangan calon Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir. Dimana semua aspirasi membangun kemajuan masyarakat maupun kesejahteraan bantul dan juga kebijakan yang menguntungkan rakyat kecil menjadi target pencapaian jika Sri Surya Widati terpilih kembali menjadi Bupati Bantul. Hal tersebut merupakan suatu alasan yang kuat untuk mendasari permasalah yang sedang terjadi pada pembahasan sebelumnya.

d. Treatment Recomendation

Berdasarkan semua berita yang dikeluarkan Kedaulatan Rakyat merupakan sebuah penegasan dari dilematika pemiludakada 2015. Berita tersebut memberikan keyakinan-keyakinan yang bersumber dari warga simpatisan maupun petinggi partai pengusung Ida-Munir untuk memberikan kesempatan kembali kepada Sri Surya Widati memimpin Kabupaten Bantul pada periode ini. Hal tersebut merupakan sebuah konsep yang dikehendaki oleh wartawan. Seperti elemen *framing treatment rcomendation* yang dipaparkan oleh Entman, elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu

saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

Alasan yang telah diperjuangkan oleh Sri Surya Widati untuk warga Bantul ditemui dari berita-berita yang telah termuat dalam Kedaulatan Rakyat. Jumlah masyarakat kecil yang seakan-akan mendominasi jumlah warga di Bantul harus diperjuangkan, baik dari segi pendidikan, kesehatan, kesejahteraan maupun beberapa hal yang bersifat umum dan perbaikan dari segi kepemerintahan. Perbaikan layanan publik yang membidangi kesehatan maupun pendidikan menjadi target utama pencapaian mereka jika terpilih kembali.

> Sri Surya Widati berencana mengevaluasi program prioritas Bantul 100 hari pertama kepemimpinannya. “Jika bisa dilanjut, lanjutkan dan kalautidak bisa di evaluasi. Kami juga akan melakukan penataan BUMD,upaya menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD), mengajak Aparatur Sipil Negara (ASN) bekerja keras, melayani warga secara maksimal, tidak korupsi dan berbuat tindakan tak terpuji”.
> Sedangkan Cawabup nomor 2, Misbkhul Munir menambahkan,pihaknya berencana silaturahmi ke tokoh masyarakat, agamadan pimpinan SKPD pada 100 hari kepemimpinannya untuk mendengarkan aspirasi mereka sambil menjalankan program pada anggaran yang sudah diketok. “Berkaitan dengan data Gakin. Ada data yang Pemkab tidak bisa merubah seenaknya, karena data tersebut merupakandata dari Balai Pusat Statistik (BPS)…sementara itu Ida-Munir berkomitmen tetap melindungi pedagang kecil, dengan melarang pembangunan Mall di Bantul (Kedaulatan Rakyat, 4 Desember 2015).

Kedaulatan Rakyat pada beberapa berita seperti berita di atas memberikan sebuah penonjolan berkaitan dengan visi-misi yang lebih kongkrit dari pihak Sri Surya Widati. Dengan kata lain, Kedaulatan Rakyat memandang kubu Sri Surya Widati merupakan calon yang lebih tepat untuk memimpin Kabupaten Bantul pada periode mendatang. Alasan tersebut termunculkan karena ditemukannya judul ataupun berita seputar Pemilukada Bantul 2015 lebih condong pada penekanan pemberitaan kegiatan Sri Surya

Widati-Misbakhul Munir daripada pemberitaan lawan politik ataupun problematika Pemilukada Bantul 2015.

Rekomendasi lain yang memperkuat penonjolan yang di lakukan Kedaulatan Rakyat untuk berita Sri Surya Widati adalah adanya prosentase penjelasan hasil debat publik pertama yang termuat di Kedaulatan Rakyat edisi 20 November 2015. Peryataan Sri Surya Widati didapati lebih mempunyai bagian yang lebih besar dan komplit. Dari sebelas paragraf yang di tulis Kedaulatan Rakyat, lima untuk Sri Surya Widati dan tiga paragraf untuk Harsono, dan tiga paragraf lainnya merupakan paragraf pendukung berita. Isi paragraf yang ditulis tersebut merupakan peryataan hasil debat calon Bupati Bantul dengan penekanan yang berbeda dari keseluruhan bagian yang ditulis. Perbedaan penekanan bagian berita tersebut seperti paragraf pertama yang berbunyi:

> Cabub nomor urut 1, H Suharsono mengaku misi pertamanya nanti akan mempermudah layanan kesehatan. Sementara cabup nomor urut 2, Hj Sri Surya Widati berkomitmen mempermudah izin usaha dan mempertahankan moratorium lima kawasan aglomerasi perkotaan, dengan tidakmengeluarkan izin membangun perumahan sebagai bagian dari usaha menjaga ketahan dan swasembada pangan Bantul.

Bersumber dari hasil analisa terhadap pemberitaan-pemberitaan Kedaulatan Rakyat seputar Pemilukada Bantul 2015 dengan metode *framing* model Robert N. Entman dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 3.5
***Frame* Pemilukada Bantul 2015 di Kedaulatan Rakyat**

Elemen Framing	**Keterangan**	**Frame Kedaulatan Rakyat**
Frame	Pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan	Pasangan Sri Surya Widati dan Misbakhul

	rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan	Munir dalam Pilkada Bantul 2015 merupakan calon yang sesuai dan diinginkan warga untuk memimpin Bantul kembali.
Problem Identification	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?	Warga masyarakat membutuhkan pemimpin seperti pasangan calon Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir.
Causal Interpretation	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?	Warga Bantul dan Tim Pemenangan Ida-Munir dari koalisi maupun non-partai siap untuk menghimpun massa yang lebih besar dan mempertahankan basis massa sebelumnya.

Moral Evaluation	nilai moral apa yang disajkan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?	Visi-misi yang disampaikan oleh Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir merupakan sebuah representasi dari pemimpin yang membela kepentingan rakyat kecil.
Treatment Recommendation	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi maslah/su?jalan apa yang ditawawrkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?	Warga masyarakat diminta untuk mendukung pemenangan Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir dalam Pilkada Bantul 2015, karena pasangan calon tersebut lebih mempunyai kapasitas kredibilitas, integritas dan akuntabilitas yang lebih dari lawan

		politiknya.

B. Frame Tribun Jogja: Perkembangan dan Persiapan Pemilukada Bantul 2015

Sebagai surat kabar daerah di Jawa Tengah maupun Yogyakarta, Tribun Jogja tidak tertinggal untuk menyajikan berita seputar Pemilukada 2015. Berita tersebut disajikan pada segmen yang diberi nama Pilkada Serentak 2015 pada halaman 9, berita tersebut mengulas perkembangan seputar Pilkada 2015 di area Tribun Jogja termasuk Pilkada di Bantul. Tribun Jogja menurunkan Tujuh berita seputar Pilkada Bantul pada bulan November sampai tanggal menjelang pemilihan. Edisi yang memuat pemberitaan Pemilukada Bantul tersebut mulai disajikan pada tanggal 18, 19, 21 dan 24 November 2015, adapula pada bulan Desember termuat pada edisi tanggal 2 dan 3 Desember 2015.

Table 3.6
Judul-judul Berita Seputar Pemilukada Bantul 2015 di Tribun Jogja

No.	Tanggal Pemberitaan	Judul Berita
1.	18 November 2015	KPPS dan Pengawas TPS Bantul Segera Dilantik
2.	19 November 2015	Petugas Temukan 16 Surat Suara Rusak, Surat Suara di Bantul dan gunung Kidul mulai disortir
		Penyortiran Libatkan Kelompok Difabel
3.	21 November 2015	Debat Cabup Bantul Panas Harsono Singgung Kasus Dugaan

		Korupsi Hibah Bantul
4.	24 November 2015	Ribuan Surat Suara Ditemukan Rusak
		KPU Umumkan Kekayaan Harta Para Paslon Pilkada Bantul
5.	2 Desember 2015	Bagi-bagi Hadiah Disorot JPPR Pasangan Calob Menggelar Acara Olahraga
6.	3 Desember 2015	Hadiri Kampanye Paslon Lain, PPP Siapkan Sanksi Pengurus Mbalelo

Tabel 3.7
Penempatan Berita-berita tentang Pemilukada Bantul 2015 di Tribun Jogja

No.	Tanggal Pemberitaan	Judul Berita	Penempatan Berita
1.	18 November 2015	KPPS dan Pengawas TPS Bantul Segera Dilantik	Segmen berita Pemilukada Serentak 2015 Halaman 9

2.	19 November 2015	Petugas Temukan 16 Surat Suara Rusak, Surat Suara di Bantul dan gunung Kidul mulai disortir	Segmen berita Pemilukada Serentak 2015 Halaman 9
		Penyortiran Libatkan Kelompok Difabel	
3.	21 November 2015	Debat Cabup Bantul Panas Harsono Singgung Kasus Dugaan Korupsi Hibah Bantul	Segmen berita Pemilukada Serentak 2015 Halaman 9
4.	24 November 2015	Ribuan Surat Suara Ditemukan Rusak	Segmen berita Pemilukada Serentak 2015 Halaman 9
		KPU Umumkan Kekayaan Harta Para Paslon Pilkada Bantul	
5.	2 Desember 2015	Bagi-bagi Hadiah Disorot JPPR Pasangan Calob Menggelar Acara Olahraga	Segmen berita Pemilukada Serentak 2015 Halaman 9
6.	3 Desember 2015	Hadiri Kampanye Paslon Lain, PPP Siapkan Sanksi Pengurus Mbalelo	Segmen berita Pemilukada Serentak 2015

			Halaman 9

Tabel 3.8
Grafis Pendukung Berita-berita Pemilukada Bantul 2015 di Tribun Jogja

No.	Tanggal Pemberitaan	Judul Berita	Grafis Pendukung
1.	18 November 2015	KPPS dan Pengawas TPS Bantul Segera Dilantik	-
2.	19 November 2015	Petugas Temukan 16 Surat Suara Rusak, Surat Suara di Bantul dan gunung Kidul mulai disortir	Foto Penyortiran Surat Suara
		Penyortiran Libatkan Kelompok Difabel	-
3.	21 November 2015	Debat Cabup Bantul Panas Harsono Singgung Kasus Dugaan Korupsi Hibah Bantul	-
4.	24 November 2015	Ribuan Surat Suara Ditemukan Rusak	-
		KPU Umumkan Kekayaan Harta Para Paslon Pilkada Bantul	

5.	2 Desember 2015	Bagi-bagi Hadiah Disorot JPPR Pasangan Calob Menggelar Acara Olahraga	-
6.	3 Desember 2015	Hadiri Kampanye Paslon Lain, PPP Siapkan Sanksi Pengurus Mbalelo	-

Keseluruhan berita yang diturunkan Tribun Jogja untuk berita seputar Pemilukada 2015 pada segmen Pemilukada Serentak 2015 merupakan sebuah informasi tentang perkembangan ataupun permasalahan yang menyangkut persiapan pesta demokrasi tersebut. Beberapa berita yang diturunkan Tribun Jogja mengenai Pemilukada Bantul 2015 beragam topik pembahasannya. Contoh berita tersebut mengenai KPU, KPPS, Surat Suara dan sedikitnya Tiga berita yang menyinggung tentang kampanye calon Bupati Bantul. Tiga berita tersebut berjudul "Debat Cabup Bantul Panas, Harsono Singgung Kasus Dugaan Korupsi Hibah Persiba", "Bagi-bagi Hadiah Disorot JPPR, Pasangan Calon Menggelar Acara Olahraga", dan yang ketiga "Hadiri Kampanye Paslon Lain, PPP Siapkan Sanksi Pengurus Mbalelo".

Berita yang berkaitan dengan kesuksesan penyelenggaraan pemilihan umum lebih menjadi sebuah kebijakan penekanan pemberitaan Tribun Jogja. Selain tiga judul di atas, berita lain merupakan upaya persiapan Pemilukada. Pada tanggal 18 November 2015, Tribun Jogja menurunkan berita yang berjudul "KPPS dan Pengawas TPS Bantul Segera Dilantik". Berita tersebut ditempatkan pada kolom paling pojok dalam segmen Pemilukada Serentak 2015. Berita tersebut berisikan informasi tentang adanya persiapan pada jajaran tingkat terbawah di Tempat Pemungutan Suara (TPS), yaitu Kelompok

Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dan Pemantau TPS yang dilakukan oleh Panwascam disetiap kecamatan di Bantul.

Pada 19 November, Tribun Jogja menurunkan kembali dua berita yang berisikan informasi persiapan Pemilukada 2015 pada segmen Pilkada Serentak 2015. Berita tersebut berjudulkan "Petugas Temukan 16 Suara Rusak, Surat Suara di Bantul dan Gunungkidul Mulai Disortir" dan "Penyortiran Libatkan Kelompok Difabel" dalam satukolom beita. Berita tersebut menginformasikan adanya penyortiran surat suara dihari pertama. Penyortiran surat suara tersebut dilakukan perkecamatan hingga tanggal 24 November yang melibatkan 100 orang dari 20 kelompok, dimana ketiga kelompok merupakan perwakilan masyarakat difabel yang ada di Bantul.

Persiapan yang dilakukan dalam penyelenggaraan pesta demokrasi ini juga meliputi adanya debat publik, yang berguna agar masyarakat lebih mengenal calon pemimpin mereka. Pada tanggal 21 November 2015, Tribun Jogja menurunkan berita tentang debat publik dengan judul "Debat Cabup Bantul Panas, Harsono Singgung Kasus Dugaan Korupsi Hibah Persiba". Berita tersebut berisi tentang informasi hasil debat pertama yang dilaksanakan pada Kamis 19 November 2015 di studio Jogja TV yang mempertemukan Suharsono dan Sri Surya Widati. Berita tersebut menempati pada kolom paling atas yang diikuti pemakaian penebalan pada *font* yang dipakai. Pada berita tersebut Tribun Jogja memakai pernyataan dari Harsono sebagai kepala berita "Bantul punya Bank Bantul, Kenapa tak melayani rakyat kecil dan malah melayani pejabat".

Adapun penyortiran surat suara yang pertama, seperti berita yang diturunkan Tribun Jogja sebelumnya, pada tanggal 24 November Tribun Jogja kembali menurunkan berita seputar persiapan Pemilukada 2015 dengan judul "Ribuan Surat Suara Ditemukan

Rusak". Pada berita tersebut memberikan sebuah informasi yang bersumber pada ketua KPU Bantul M Johan Kumara, bahwa penggantian surat suara yang rusak tersebut tidak akan menghambat jadwal Pilkada.

Adapun pemberitaan di tanggal yang sama, pada kolom paling pojok bawah Tribun Jogja menuliskan berita yang berkaitan dengan pasangan calon Pilkada Bantul, dengan judul "KPU Umumkan Kekayaan Harta Para Paslon Pilkada Bantul". Berita tersebut memberikan informasi tentang harta kekayaan yang dimiliki oleh para calon yang berkompetisi di Pilkada Bantul 2015. Tribun Jogja menekankan berita tersebut pada pernyataan Ketua KPU Bantul, tentang adanya pengumuman tersebut supaya masyarakat lebih mencermati kaitannya dengan meminimalisasi potensi korupsi.

Tanggal 2 Desember 2015, Tribun Jogja kembali menurunkan berita seputar Pemilukada Bantul 2015 dengan judul "Bagi-bagi Hadiah Disorot JPPR, Pasangan Calon Menggelar Acara Olahraga". Berita tersebut mempunyai kepala berita atas pernyataan dari Peneliti JPPR Bantul, Umar Said "Pemberian barang kepada pemilih dalam kondisi kampanye terselubung atas nama jalan sehat tetaplah pelanggaran". Isi berita yang diturunkan Tribun Jogja itu mempunyai isi berita tentang adanya kegiatan kampanye yang disorot oleh Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR) sebagai bentuk pelanggaran dalam yang menjurus pada politik uang. Dalam berita tersebut Umar Said menegaskan bahwa, pemberian hadiah dalam bentuk apapun akan menimbulkan potensi politik uang, dalam hal ini kedua paslon melakukan kegiatan olahraga.

Berbeda dari pernyataan Umar Said di atas, ketua tim relawan rumah pergerakan Sri Surya Widati, Noor Janis mengelak jika berbgai event yang diselenggarakan murni merupakan acara kegiatan masyarakat dan olahraga, sehingga tidak terdapat unsur

kampanye. Begitu juga dari pihak Harsono, Arif Iskandar Sekretaris Tim Sukses Harsono menyatakan bahwa tidak ada pelanggaran dalam acara yang mereka selenggarakan, pasalanya barang yang dibagikan sudah sesuai ketentuan. Pada paragraf terakhir Tribun Jogja menuliskan pernyataan Umar Said tentang harapannya, agar panwas melakukan penindakan atas dugaan pelanggaran tersebut tanpa menunggu laporan masyarakat.

Menindak lanjuti adanya kasus pembelotan dari simpatisan PPP, dimana PPP merupakan koalisi dari kubu Sri Surya Widati dan ditemukannya beberapa pengurus yang mendukung Harsono. Dalam hal ini Tribun Jogja menurunkan berita dengan judul "Hadiri Kampanye Paslon Lain, PPP Siapkan Sanksi Pengurus Mbalelo". Berita tersebut berisikan tentang pernyataan dari pengurus PPP yang akan menindak lanjuti kasus tersebut dengan memberikan sanksi pada pengurus yang terbukti melakukan pelanggaran atas tidak mengindahkan keputusan partai yang telah mendukung paslon Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir.

Pemberitaan Tribun Jogja seputar Pemilukada Bantul 2015 dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 3.9
Judul Berita, Isi Berita, dan Sumber Berita Pemberitaan Pemilukada Bantul 2015 di Tribun Jogja

No	Judul Berita	Isi Berita	Sumber Berita
1	KPPS dan Pengawas TPS Bantul Segera Dilantik	Persiapan pertama yang dilakuakan penyelenggara pemilihan pada tingkat paling bawah, yaitu melantik KPPS dan Pengawas TPS untuk	Anggota Pengawas PemilihanDevisi Sumber Daya Manusia, Nurul Hanafi. Komisioner KPU

		menindaklanjuti SK KPPS yang sudah ada sejak 8 November.	Devisi Teknis Penyelenggaraan, Arif Widayanto.
2	Petugas Temukan 16 Surat Suara Rusak, Surat Suara di Bantul dan gunung Kidul mulai disortir. Penyortiran Libatkan Kelompok Difabel.	Pernyortiran surat suara pemilihan kepala daerah hari pertama, puluhan surat suara ditemukan rusak. Penyortiranakan dilakukan selama empat hari dengan melibatkan 20 kelompok dimana tiga kelompok merupakan dari kelompok difabel.	Ketua KPU Bantul, M Johan Kumara.
3	Debat Cabup Bantul Panas Harsono Singgung Kasus Dugaan Korupsi Hibah Bantul	Hasil debat publik putaran pertama yang menghasilkan beberapa kebijakan jika nantinya paslon Harsono ataupun Ida keluar sebagai pemenang. Dimana suasana debat berlangsung panas karena Harsono menyinggung kasus dugaan korupsi hibah Persiba yang melibatkan Idham Samawi.	Suharsono, Calon Bupati nomor urut 1. Sri Surya Widati,Calon Bupati nomor urut 2.

4	Ribuan Surat Suara Ditemukan Rusak	Pelaksanaan persiapan Pemilukada pada tahap penyortiran surat suara. 846 surat suara ditemukan rusak. Penggantian surat suara tidak akan menghambat jadwal Pemilukada yang telah ditentukan.	M Johan Kumara
5	KPU Umumkan Kekayaan Harta Para Paslon Pilkada Bantul	Pengumuman harta kekayaan paslon Pilkada Bantul oleh KPU sebagai syarat wajib majunya paslon dalam Pilkada. Hal tersebut tentang pencermatan warga yang berkaitan dengan meminimalisasi potensi korupsi.	M Johan Kumara
6	Bagi-bagi Hadiah Disorot JPPR Pasangan CalonMenggelar Acara Olahraga	Lembaga pemantau Pilkada, Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat(JPPR) menemukan beberapa pelanggaran yang menjurus pada politik uang pada beberapa kegiatan yang dilangsungkan oleh kedua paslon Bupati	Umar Said, Peneliti JPPR Bantul. Herlina, Anggota Panitia Pengawas Pemilu devisi hokum,pelaporan dan penindakan.

		Bantul.	
7	Hadiri Kampanye Paslon Lain, PPP Siapkan Sanksi Pengurus Mbalelo	Penindaklanjutan pembelotan pengurus PPP atas keikutsertaan pada kampanye yang dilangsungkan oleh lawan koalisi dari PPP Bantul, dimana PPP merupakan partai koalisi dari Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir.	Suwandi, Wakil Ketua DPC PPP Bantul. Sekretaris, DPC PPP Bantul.

a. Problem Identification

Elemen *framing* yang pertama adalah *problem identification/define problem*. Elemen *framing* dari Entman ini berusaha mendeskripsikan bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat, sebagai apa dan atau sebagai masalah apa? Pada momentum Pemilukada 2015 khusunya di Bantul, Tribun Jogja menurunkan beberapa pemberitaan yang diidentifikasi sebagai berita seputar persiapan dan perkembangan yang terjadi pada masa sebelum pemilihan umum. Tribun Jogja seperti berita yang telah diturunkan menganggap berita persiapan Pemilukada menjadi sebuah informasi yang layak diberitakan kepada masyarakat, pada judul yang ditemukan Tribun Jogja menambah beberapa berita mengenai perkembangan Pemilukada, pada hal tersebut yaitu informasi kegiatan-kegiatan Paslon Bupati dalam masa kampanye 2015. Menurut Tribun Jogja, hal tersebut dituliskan dengan maksud informasi yang lebih bersifat edukasi kepada masyarakat meninjau dari beberapa penekanan pernyataan oleh sumber berita.

Panitia penyelenggara pemilihan umum merupakan suatu komponen yang menentukan suksesnya jalan Pilkada yang akan berlangsung, komponen tersebut meliputi KPU, KPPS, Pengawas TPS maupun Panwaslu dan beberapa lembaga pengawas pemilihan. Dalam berita "KPPS dan Pengawas TPS Bantul Segera Dilantik" merupakan suatu upaya persiapan Pilkada Bantul oleh panitia pengawas pemilihan dari bagian paling bawah agar nantinya mendapatkan kesuksesan dalam pesta demokrasi.

> Jelang pemungutan suara pilkada Bantul 9 Desember mendatang, jajaran penyelenggara pemilihan pada tingkat terbawah di Tempat Pemungutan Suara (TPS), yakni Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dan Pemantau TPS mulai disiapkan.
> Anggota Panitia Pengawas Pemilihan (Panwas) Bantul Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Nuril Hanfi mengungkapkan, pad pilkada ini jumlah pengawas yang dikerahkan lebih banyak dibanding Pemilu 2014 lalu. Panwas mengerajkan tenaga pengawas satu orang per TPS sejumlah 1.768 orang (Tribun Jogja, 18 November 2015).

Salah satu kesuksesan dari pemilihan umum yaitu tergantung pada upaya untuk memperkecil adanya tindak kecurangan yang melibatkan penambahan atupun pengurangan suara dari satu calon ke calon lainnya. Menurut Nuril hanafi yang dipaparkan di Tribun jogja pada berita tersebut menuliskan usaha yang diupayakan oleh Panwas dengan cara merekrut personil pengawas TPS dari kalangan generasi muda semisal mahasiswa yang diharuskan dari lingkungan TPS yang diawasi. "Jadi kalau ada yang memilih menggunakan KTP, dia bisa tahu benar mereka warga sana atau bukan" (Tribun Jogja, 18 November 2015).

Beberpa persiapan lainnya yang dilakukan oleh panitia penyelenggara pemilihan yaitu melakukan penyortiran surat suara. Menurut Tribun Jogja seperti berita yang diturunkan pada tanggal 19 November 2015, KPU Bantul mulai melakukan tahapan penyortiran dan pelipatan surat suara setelah tiba dari Surabaya pada tanggal 18

November 2015. Tribun Jogja juga menuliskan penyortiran surat suara tersebut melibatkan 100 orang dari 20 kelompok masyarakat, sedangkan 3 diantaranya adalah kelompok difabel.

> Ketua KPU Bantul, M Johan Komara menjelaskan, surat suara telah mereka terima pada Selasa 18 November 2015 malam pukul 23.55, dengan total surat suara sebanyak 710.666 ditambah 2.000 surat suara cadangan untuk pmilihan ulang. “Kegiatan (penyortiran) ini untuk memastikan surat suar perfect 100 persen, tidak ada robek, bercak, atau gradasi warna salah” (Tribun Jogja, 19 November 2015).

Selain kegiatan yang bersifat persiapan tekhnis dalam Pilkada, KPU juga menyelenggarakan debat publik calon Bupati Bantul. Debat tersebut merupakan debat putaran pertama yang mempertemukan Suharsono dan Sri Surya Widati dan digelar si studio Jogja TV. Debat publik tersebut diberitakan oleh Tribun Jogja dengan judul “Debat Cabup Bantul Panas, Harsono Singgung Kasus Dugaan Korupsi Hibah Persiba”. Isi berita tersebut merupakan kebijakan-kebijakan hasil dari debat publik oleh Suharsono dan Sri Surya Widati jika mereka terpilih nanti.

Beberapa hal selain kebijakan-kebijakan hasil debat, Tribun Jogja menuliskan pemaparan Suharsono tentang penekanan pada pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Beberapa hal lain yang diutarakan Harsono yaitu mengenai pengembangan ekonomi kecil-menengah, hal tersebut erat kaitannya dengan visi-misi yang dikampanyekan oleh pasangan Ida-Munir. Hal tersebut dapat kita lihat pada pemberitaan Tribun Jogja 21 November 2015 tersebut sebagai berikut.

> Mengenai pengembangan ekonomi kecil-menengah Harsono menyayangkan, kebijakan pemda yang dianggapnya belum berpihak kepada pedagang kecil dengan banyaknya lintah darat dan makin berkembangnya toko berjejaring di dekat pasar tradisional”. “Bantul Puunya Bank Bantul, kenapa tak melayani rakyat kecil dan malah melayani pejabat”. Puncak panasnya debat terjadi saat sesi tanya jawab, Harsono mempertanyakan kasus dugaan korupsi dan hibah Persiba, yang melibatkan nam Idham Samawi, yang saat itu juga hadir menyaksikan debat (Tribun Jogja, 21 November 2015).

Dari beberapa berita yang diturunkan Tribun Jogja yang mayoritas merupakan berita informasi persiapan Pilkada Bantul, nampak terlihat sebuah konstruksi yang berbeda dari pemberitaan yang diturunkan Tribun Jogja seperti di atas. Konstruksi tersebut setidaknya membangun sebuah dilematika dalam masyarakat. Tribun Jogja mengkonstruksi bahwa Sri Surya Widati seperti dalam masa kepemimpinannya belum melaksanakan visi-misi dimana berpihak kepada rakyat. Indikasi tersebut muncul setelah paparan pernyataan yang disampaikan Harsono mengenai berkembangnya toko berjejaring dan Bank Bantul yang belum melayani rakyat kecil seperti yang Tribun Jogja tuliskan pada edisi 19 November tersebut.

Adapun pemberitaan lainya, Tribun Jogja kembali menuliskan tentang jalannya perkembangan Pilkada 2015 yang beritanya bersumber dari peneliti JPPR Bantul yaitu Umar Said. Berita tersebut berjudul "Bagi-bagi Hadiah Disorot JPPR, Pasangan Calon Menggelar Acara Olahrga". Berita yang dituliskan Tribun Jogja tersebut berisikan tentang adanya penemuan pelanggaran yang berpotensi politik uang.

> Salah satu lembaga yang ikut memantau jalannya Pilkada Bantul, Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR), mengungkapkan temuannya bahwa banyak kegiatan menjurus kampanye yang dilakukan oleh kedua paslon, dengan kedok jalan sehat, sepeda sehat dan even lainnya yang diakhiri dengan pembagian hadiah" (Tribun Jogja, 2 Desember 2015).

Dalam berita tersebut, Tribun jogja menuliskan berbagai kegiatan kampanye terselubung dari kedua paslon yang berkampanye. Berita tersebut mengindikasikan tentang pelaksanaan pengawas pemilihan yang telah berjalan. Diberitakan Suharsono-Abdul Halim Muslih dalam senam massal serentak di lima kecamatan di Bantul yang berhadiah sepeda motor, sepeda gunung, dan peralatan elektronik lainnya. Adapun dari

Sri Surya Widati-Misbakhul Munir terdapat pada jalan sehat di Lapngan Trirenggo dengan hadiah sepeda motor, kulkas, kipas angin dan peralatan rumah tangga lainnya menjadi *door prize*. Sedangkan pada paragraf sebelumnya, Tribun Jogja menuliskan pasal yang berkaitan dengan hal tersebut, pasal itu berbunyi "Dalam pasal 26 ayat 3 Peraturan KPU No 7 tahun 2015 tentang kampanye, palondiperbolehkan membuat dan membagikan bahan kampanye seperti mug, kaos, dan lainnya dengan batasan harga maksimal Rp. 24 ribu per unit" (Tribun Jogja, 2 Desember 2015).

b. Casual Interpretation

Dalam pemberitaan Pemilukada Bantul 2015, Tribun Jogja melihat bahwa masalah terdapat pada persiapan yang dilaksanakan oleh panitia penyelenggara pemilihan. Hal tersebut dapat ditemui dari beberapa berita yang menyoroti tentang persiapan dan pengawasan pemilihan yang telah dituliskan. Informasi yang telah dituliskan tersebut mengindikasikan sebuah informasi yang Tribun Jogja bangun untuk mengawal kelancaran dan kesuksesan dalam pesta rakyat 2015 di Bantul. Tribun Jogja melihat, masyarakat sebagai pemilih harus diberikan informasi dimana persiapan ataupun pengenalan atas calon Bupati yang akan mereka pilih sebagai pemimpin mereka.

Berdasarkan berita berjudul "KPPS dan Pengawas TPS Bantul Segera Dilantik" Tribun Jogja menyoroti adanya persiapan yang dilaksanakan pada titik paling bawah, yaitu pada Tempat Pemungutan Suara. TPS merupakan hal penting dalam penyelenggaraan pemilihan, karena dari tempat itu Tribun Jogja menilai tindak kecurangan dapat dipolitisi. Sehingga pada pemberitaan tersebut, Tribun Jogja menekankan seperti apa persiapan yang telah dilakasanakan oleh panitia penyelenggara guna meminimalisir adanya kecurangan dari tingkat yang paling bawah. Upaya persiapan

tersebut kembali ditekankan pada pernyataan dari Anggota Panitia Pengawas Pemilihan yang dituliskan Tribun Jogja dengan adanya perekrutan Pengawas TPS dari kalangan mahasiswa. Adapun KPPS dalam berita tersebut diutarakan berjumlah tujuh orang dari lingkungan TPS, dimana pelantikan dan SK-nya diberikan Panitia Pemungutan Suara (PPS) tiap desa.

Adapun pemberitaan selanjutnya, Tribun Jogja menerangkan persiapan yang berkaitan dengan surat suara. Berita tersebut berjudul "Petugas Temukan 16 Surat Suara Rusak, Surat Suara di Bantul dan Gunungkidul mulai Disortir", ditambahkan anak berita yang berjudul "Penyortiran Melibatkan Kelompok Difabel". Pesan yang disampaikan Tribun Jogja pada berita tersebut yaitu tentang surat suara yang telah diterima KPU daerah dan pelaksanaan penyortiran. Adapun untuk mengswadayakan semua kelompok masyarakat, KPU Bantul melibatkan 20 kelompok masyarakat, dimana tiga dari kelompok tersebut merupakan perwakilan dari kelompok difabel.

Berita di atas berlanjut pada pemberitaan yang berjudul "Ribuan Surat Suara Ditemukan Rusak". Pada berita tersebut, Tribun Jogja menjelaskan secara eksplisit tentang adanya surat suara yang rusak tidak akan menghambat jadwal pemilihan yang telah ditetapkan sebelumnya. M Johan Komara menjelaskan bahwa setelah surat suara tersebut diganti dengan yang baru, surat suara yang rusak akan segera dimusnahkan. Upaya KPU Bantul untuk memberi informasi edukatif tidak sebatas berita di atas, informasi edukatif yang ditulis Tribun Jogja lain untuk persiapan pemilihan kali ini berjudul "KPU Umumkan Kekayaan Harta Para Paslon Pilkada Bantul". Upaya persiapan di atas merupakan upaya memberikan informasi kepada masyarakat tentang harta kekayaan yang dimiliki oleh calon pemimpin mereka, agar nantinya masyarakat bisa

mencermati kaitannya dengan meminimalisasi potensi korupsi. Hal tersebut juga ditegaskan M Johan Komara sebagai salah satu syarat wajib majunya paslon dalam Pilkada sesuai undang-undang.

Dalam pemberitaan Pilkada Bantul 2015, Tribun Jogja menegaskan panitia penyelenggara pemilihan dan pengawas pemilihan merupakan hal yang mempengaruhi suksesnya jalan pemilihan kepala daerah. Selain memfasilitasi terselenggaranya pemilihan, KPU pada pembahasan ini juga mempunyai kwajiban untuk memberikan media bagi paslon Pilkada Bantul untuk mempresentasikan kebijakan untuk kemajuan masyarakat Bantul jika mereka terpilih nantinya. Kesempatan tersebut diberikan panitia penyelenggara pada acara debat publik. Adapun pemberitaan mengenai hal tersebut, Tribun Jogja menurunkan berita yang berkaitan dengan hal tersebut. Dimana dari pemberitaan yang berkaitan dengan debat publik tersebut masyarakat dapat mendapatkan gambaran baru tentang calon yang akan mereka pilih nantinya yang bersumber dari hasil kebijkan yang telah disampaikan oleh kedua calon Bupati tersebut.

c. Moral Evaluation

Langkah panitia penyelenggara pemilihan di Bantul seperti berita-berita yang telah Tribun Jogja turunkan merupakan sebuah langkah mengawal kesuksesan berjalannya Pilkada Bantul 2015. Selain hal tersebut, dari pemberitaan-pemberitaan yang telah Tibun Jogja tuliskan mencoba membantu meningkangkatkan edukasi menghadapi pemilihan kepala daerah Bantul dan untuk Bantul kedepan. Dari beberapa berita yang dituliskan, masyarakat bisa mendapatkan informasi seputar persiapan yang telah di lakukan dan pada hal yang lebih konkrit, masyarakat bisa memantapkan pilihannya kepada salah satu calon Bupati tersebut.

Menurut Tribun Jogja, persiapan tersebut memberikan bukti kepada masyarakat bahwa panitia penyelenggara benar memberikan fasilitas dan mengawal jalannya pemilihan. Persiapan tersebut ditekankan Tribun Jogja pada beberapa jajaran, persiapan yang meliputi sumber daya manusia, persiapan yang meliputi fasilitas penyelenggraan, persiapan fasilitas kepada Paslon Pilkada Bantul berkampanye, persiapan yang meliputi pengawalan dan pengwasan jalannya kampanye sampai menjelang dan setelah pemungutan suara.

Tribun Jogja menganggap pengawalan pemilihan umum bukan hal yang mudah, beberapa hal yang diberitakan oleh Tribun Jogja merupakan sebuah langkah dari proses menuju 9 Desember. Persiapan tersebut meliputi pembentukan panitia penyelenggara, penyortiran surat suara, penyampaian visi-misi dalam debat publik ataupun pengawasan adanya pelanggaran-pelanggaran pada masa kampanye. Dari rangkuman berita tersebut, panitia penyelenggara pemilihan telah menyelesaikan persiapan yang dibutuhkan masyarakat dalam Pilkada Bantul 2015.

d. Treatment Recommendation

Berdasarkan pemaparan berita berita di Tribun Jogja, dalam hal ini Tribun Jogja merekomendasikan beberapa hal kepada semua masyarakat Bantul, yaitu panitia penyelenggara maupun warga masyarakat. Rekomendasi tersebut berbentuk nilai yang ditonjolkan Tribun Jogja dalam mensikapi Pilkada Bantul 2015 yaitu tentang adanya keharusan dari semua elemen yang terlibat dalam Pilkada untuk saling bekerja sama. Mulai dari pemberitaan pelantikan KPPS dan pengawas TPS, penyortiran surat suara, pengumuman harta kekayaan parapaslon Bupati, debat publik calon Bupati ataupun saat pengawasan kegiatan kampanye. Beberapa kesimpulan dari pemberitaan yang diturunkan

Tribun Jogja mempunyai poin atas kesuksesan pemilihan umum kepala daerah merupakan tanggung jawab semua elemen dalam masyarakat. Mempertimbangkan calon pilihan dan ikut mengawasi jalannya pemilihan seperti berita-berita yang telah ditekankan Tribun Jogja dari berbagai sumber berita.

Hal ini memang membutuhkan kerjasama dari masyarakat, Tribun Jogja secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk saling mengawal pemilihan 9 Desember tersebut. Dari beberapa isi berita yang telah dituliskan, seperti pada berita pengawasan kegiatan kampanye paslon Bupati, selanjutnya pada debat calon Bupati. Dari berita tersebut, Tribun Jogja mengajak kepada masyarakat untuk saling mengontrol kesuksesan pemilu. Karena pada hakikatnya, pemilihan tersebut berujung pada setelah ditetapkannya pemenang dan masyarakatlah yang mempunyai kwajiban untuk mengingatkan pemimpin tentang kebijakan yang telah disuarakannya pada masa kampanye. Hal tersebut sebagaimana hasil debat publik yang diberitakan Tribun Jogja pada judul "Debat Cabup Bantul Panas, Harsono Singgung Kasus Dugaan Korupsi Hibah Persiba".

> Kebijakan saya dalam pemberantasan KKN adalah karena kita masuk dibirokrasi pemerintahan. Kebijakan harus sesuai normasnya, jangan sampai melanggar aturan yang ada" jelas Harsono.
> Sedangkan Cabup Petahana, Sri Surya Widati menggunakan semboyan Bantul sebagai visinya yaitu mewujudkan Bantul Projotamansari Sejahtera, Demokratis dan Agamis" (Tribun Jogja, 21 November 2015).

Selain itu, Tribun Jogja melalui ketua KPU Bantul, M Johan Komara juga menekankan adanya pencermatan meminimalisasi adanya potensi korupsi. Pesan tersebut terdapat pada pemberitaan yang berjudul "KPU Uumukan Kekayaan Harta Para Paslon Pilkada Bantul".

> Data LHKPN, menurutnya, bisa diakses secara bebas oleh masyarakat melalui website KPU Bnatul, kpud-bantulkab.go.id. dalam data yang diunggah KPU Bantul diketahui, bahwa cabup nomor urut satu, Suharsono memiliki kekayaan

terbanyak, yakni Rp 15.055.349.808. Harta paling banyak bersumber dari giro dank as lainnya, serta 12 lokasi lahan yang dimiliki Suharsono di Bantul. Menyusul kemudian cabup nomor urut dua Sri Surya Widati-Misbakhul Munir sebesar Rp 1.608.783.2410.
Kemudian cawabup nomor urut satu, Abdul Halim Muslih sebesar Rp 810.740.000 meningkat drastic dibanding kekayaannya saat laporan tahun 2003 sebesar Rp 43.570.000. Sementara cawabup nomorurut dua, Misbakhul Munir memiliki kekayaan paling sedikit dibanding kandidat lainnya sebesar Rp 569.297.658. Namun, Munir juga merupakan satu-satunya kandidat yang masih memiliki utang sebesar Rp 11.373.800 (Tribun Jogja, 24 November 2015).

Dari hasil analisa terhadap pemberitaan seputar Pilkada Bantul 2015 di Tribun Jogja dengan metode *framing* model Robert N. Entman dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.10
***Frame* Pemeberitaan Pilkada Bantul 2015 di Tribun Jogja**

Elemen *Framing*	Keterangan	*Framing* Tribun Jogja
Frame	Pemberian defnisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan	Pemberitaan Pilkada merupakan langkah persiapan oleh panitia penyelenggara pemilihan kepala dearah Bantul 2015 yang bekerjasama dengan masyarakat untuk suksesnya jalan pemilihan.
Problem Identification	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau	Persiapan Pemilihan Kepala Daearah di Kabupaten Bantul

	sebagai masalah apa?	
Casual Interpretaion	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?	Panitia Penyelenggara Pemilihan, KPU, Panwas, KPPS, Pengawas TPS.
Moral Evaluation	nilai moral apa yang disajkan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?	Warga Bantul siap menyelenggarakan pemilihan Kepala Daerah
Treatment Recomendation	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi maslah/su?jalan apa yang ditawawrkan dan harus ditempuh untuk	Panitia penyelenggara telah mempersiapkan perangkat pemilihan, warga Bantul diminta meninjau kembali calon yang akan dipilih dan mengawal jalannya pemilihan.

	mengatasi masalah?	

C. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Frame Pemberitaan Pilkada Bantul 2015 di Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja

Berita sebagai suatu produk dari institusi media bukanlah merupakan suatu cerminan apa adanya dari fakta yang terjadi di masyarakat. Namun, berita merupakan hasil rekonstruksi media atas fakta yang terjadi tersebut. Berita tidaklah netral, namun ada keberpihakan media di dalamnya. Keberpihakan ini menjadikan media tidak mengambil seluruh fakta dalam suatu peristiwa, namun melakukan seleksi atas fakta-fakta tersebut. Hal ini menjadikan ada sebagian fakta yang ditonjolkan dan ada sebagian fakta pula yang diabaikan. Proses seleksiini terjadi dalam suatu institusi media. Dalam proses ini terjadi interaksi antara berbagai macam faktor yang mempengaruhi berita. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal institusi media.

Menurut Shoemaker dan Reese (1996:102), setidaknya ada lima faktor yang mempengaruhi proses produksi berita di suatu institusi media. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor individu, faktor rutinitas media, faktor organisasi, faktor ekstra media, dan faktor ideologi. Namun secara garis besar, faktor yang mempengaruhi proses produksi berita hanya ada dua,yaitu faktor yang berasaldari dalam dan dari luar institusi media. Jika mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi berita yang dikemukakan oleh Shoemaker dan Reese tadi, maka faktor individu, faktor rutinitas, faktor organisasi,dan faktor ideologi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses produksi berita yang berasal dari internal institusi media. Sedangkan faktor ekstra media merupakan faktoryang berasal dariluar institusi media. Faktor ekstra media menurut

Shoemaker dan Reese dapat diklasifikasikan dalam beberapa faktor-faktor tersebut bekerja secara simultan dalam mempengaruhi proses produksi berita dalam suatu institusi media. Namun demikian, tidak bisa dilakukan generalisasi bahwa faktor yang mempengaruhi proses produksi berita antara sebuah institusi media sama dengan institusi medialainnya.hal ini dikarenakan setiap institusi media memiliki kekhasan masing-masing dalam suatu proses produksi berita.

Tabel 3.11
Lima FaktorMenurut Shoemaker dan Reese yang Mempengaruhi Pemberitaan Pilkada Bantul 2015 di Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja

No	Jenis Faktor	Kedaulatan Rakyat	Tribun Jogja
1.	Faktor Individu	Profesionalisme media yang dibenturkan oleh pemilik saham terbesar yaitu Idham Samawi yang mengharuskan wartawan mengikuti kebijakan dari manajemen redaksional perusahaan dalam menurunkan berita.	Faktor yang sangat terasa dalam pemberitaan Tribun Jogja adalah sebuah profesionalisme dari wartawan.
2.	Faktor Rutinitas Media	Kepentingan dari pemilik saham akan mempengaruhi bagaimana mekanisme proses penentuan berita. Kepentingan pimipinan	Pemberitaan tentang Pilkada Bantul menyita perhatian masyarakat, Tribun Jogja merupakan anak perusahaan dari

		berada dalam prioritas tertinggi. Pada masalah ini Idham Samawi merupakan penasihat dari Kedaulatan Rakyat.	Kompas Media, sehingga apa yang layak diberitakan di daerah maka akan diseleksi dan ditampilkan sesuai dengan kebijakan redaksional. Seleksi berita menggunakan tiga strategi, yaitu jalan tengah, model angin surge dan anjing penjaga,
3.	Faktor Organisasi	Struktur organisasi di dalam Kedaulatan Rakyat merupakan sebuah perusahaan keluarga dimana notabene keluarga Samawi mendapat tempat di jajaran kepemimpinan. Hal tersebut berakibat lebih mudah untuk mengendalikan beberapa bagian yang berhubungan dengan kebijakan pemberitaan.	Sebagai anak perusahaan dari KGG, beberapa kebijakan lebih cenderung menerapkan kebijakan dari prinsip yang telah diterapkan oleh pimpinan perusahaan.
4.	Faktor Ideologi	Seperti yang tertuang dalam	Sesuai yang diterapkan

		motto Kedaulatan Rakyat, merupakan jembatan antara rakyat dan pemerintah. Pada masa sebelumnya keluarga Idham merupakan penguasa pemerintahan Bantul, Kedaualatan Rakyat berupaya menyampaikan pesan yang baik kepada rakyat atas kepemimpinan keluarga Idham. Baik Idham Samawi maupun Sri Surya Widati.	dalam Kompas, Tribun Jogja mempunyai prinsip "*Fortier in Resuaviter in Modo*", yang bermakna teguh dalam persoalan namun lentur dalam cara. Hal tersebut dikenal dengan jurnalisme kepiting atau jurnalisme damai.
5.	Faktor Ekstramedia	1. Sumber Berita: Menyoroti pemberitaan kegiatan calon Bupati lebih dipandang sebagai pemberitaan yang dapat menerik minat baca masyarakat. 2. Sumber Penghasilan Media: media dapat berkompromi jika	1. Sumber Berita : Tribun Jogja melihat bahwa pemberitaan seputar Pemilukada Bnatul merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi semua elemen yang ada dalam Pemilukada,

		bersinggungan dengan pengiklan atupun pemilik modal. 3. Pemerintah: Kedaulatan Rakyat yang dipimpin oleh beberpa pemimpin pemerintahan berusaha memberikan citra yang baik atas pimpinannya.	bukan hanya memberitakan kegiatan kampanye salahsatu pasangan calon Bupati. 2. Sumber Penghasilan Media : salah satu dari penghasilan media adalah bersumber dari iklan. Berita yang dianggap bagus setelah diseleksi redaksional tentunya akan membuat calon pengiklan lebih mempunyai peluang untuk memasang iklan pada harian Tribun Jogja, karena semakin banyak pembaca maka semakin mahal tarif

			iklan di suatu media. 3. Pemerintah : Berdasarkan aturan pemerintah yang dapat membredel sebuah institusi media, maka Tribun Jogja sebagai sebuah media yang mempunyai wartawan profesioanal, tidak selalu dapat memberitakan sebuah kritikan terhadap penguasa. Sesuai dengan filosofi yang telah dipegang, Tribun Jogja cenderung mengkritik dengan halus.

Dalam sub bab ini akan dijelaskan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam proses produksi berita, khusunya berita-berita seputar Pilkada Bantul 2015 di Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja. Pemaparan dalam sub bab ini dilakuakn dengan kategorisasi media, dengan cara melihat faktor-faktor apa saja yang secara spesifik mempengaruhi pemberitaan Pilkada Bantul 2015 dari setiap media.

1. Faktor yang Mempengaruhi Pemberitaan di Kedaulatan Rakyat

Dalam pemberitaan seputar Pilkada Bantul 2015, Kedaulatan Rakyat menuliskan berita tentang permasalahan tersebut dalam tujuh belas pemberitaan dan sepuluh berita yang dipakai dalam penelitian ini selama kurun waktu 1 November sampai 8 Desember. Keseluruhan berita tersebut disajikan Kedaulatan Rakyat pada segmen Bantul, dimana berita seputar Pilkada 2015 dapat ditemui. Adanya editorial dalam beberapa berita tersebut dapat menjadi bukti bahwa Kedaulatan Rakyat menganggap berita seputar Pilkada bantul2015 ini sebagai berita penting, meskipun dalam penyajiannya Kedaulatan Rakyat tidak menempatkan berita dihalaman awal.

Proses produksi berita di Kedaulatan Rakyat tidak bisa dilepaskan dari sosok Idham Samawi, dimana keluarga Idham merupakan salah satu pendiri dari media tersebut, ditambah Idham Samawi merupakan salah satu pimpinan dalam Kedaulatan Rakyat. Sebagai seorang pimpinan dalam media, Idham Samawi memiliki kewenangan dalam manajerial ataupun keredaksionalan di Kedaulatan Rakyat yang artinya keberadaannya akan mempengaruhi kebijakan dalam pemberitaan. Hal tersebut dibuktikan adanya mayoritas berita yang diturunkan Kedaulatan Rakyat merupakan berita dalam sekala prioritas untuk kepentingan istrinya dalam kampanye

Pilkada 2015, dalam hal ini guna membangun kembali suatu citra yang nampak goyah ditengah masyarakat.

Sebagai seorang politisi yang mempunyai media, secara tidak langsung Idham Samawi turut ambil bagian dari pemberitaan di Kedaulatan Rakyat untuk kepentingan politiknya. Dari beberapa berita yang diturunkan, Kedaulatan Rakyat memanfaatkan kesuksesan Idham Samawi sebagai salah satu penopang kampanye dari Sri Surya Widati. Seperti dalam berita yang berjudul "Ribuan Simpatisan Ida-Munir Padati Lapangan Trirenggo", dariberita tersebut nampak Idham Samawi sebagai politisi yang mampu menjadi juru kampanye Sri Surya Widati, hal tersebut ditegaskan pada foto saat Idham bersama paslon Ida-Munir di panggung kampanye. Hal tersebut lanjut ditekankan oleh Kedaulatan Rakyat bahwa Idham Samawi merupakan Anggota DPR RI dan ketua umum DPW PDIP DIY.

Faktor-faktor internal lain adalah adanya dominasi pemberitaan yang diturunkan oleh Kedaulatan Rakyat. Kepemilikan media dalam kata lain Idham Samawi berada dalam kepemimpinan Kedaulatan Rakyat mempengaruhi berita yang diturunkan. Mayoritas berita Pilkada ditempati pemberitaan tentang kegiatan kampanye maupun visi-misi Sri Surya Widati. Sebagai contoh pemberitaan yang didominasi paragraf Sri Surya Widati berjudul "Harsono Permudah Layanan Kesehatan, Ida Mudahkan Izin Usaha". Dari sebelas paragraf yang dituliskan Kedaulatan Rakyat, tujuh paragraf membahas peryataan Sri Surya Widati dan tiga paragraf pernyataan dari Harsono dalam debat publik putaran pertama itu.

Pemberitaan di Kedaulatan Rakyat pada Pilkada Bantul yang mayoritas merupakan pemberitaan Sri Surya Widati diamana hal tersebut adalah usaha untuk

merekonstruksi citra yang tengah disorot masyarakat. Hal tersebut guna meyakinkan masyarakat jika Sri Surya Widati merupakan calon pemimpin yang berpihak kepada rakyat seperti dalam visi-misi paslon Ida-Munir. Meskipun, memiliki idealism-idealisme yang terus diperjuangkan, khusunya dalam bidang pendidikan, kemasyarakatan dan bidan-bidang sosial lainnya, Kedaulatan Rakyat mau tidak mau harus berkompromi dengan kepentingan pemimpin perusahaan, yaitu kepentingan Idham Samawi. Idham Samawi ikut serta dalam melakukan proses seleksi atas tema-tema yang layak diangkat sebagai berita. Hal inilah yang kadang kali menjadi dilema bagi redaksi Kedaulatan Rakyat. Di satu sisi, redaksi harus menjaga obyektifitas dan idealisme sebagai jurnalis, namun di sisi lain kepentingan-kepentingan pemimpin perusahaan juga harus diakomodasi,baik dalam hal kepentingan sebagai politisi ataupun kepentingan lain.

Siapa pemilik sebuah institusi media akan berbanding lurus dengan apa yang disampaikan oleh media tersebut kepada khalayak. Menurut Jalaludin Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi, media massa memang tidak mempunyai daya untuk menentukan "what to think", tetapi media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi "what to think about" (Rakhmat dalam Sulaeman, 2013:19).

2. Faktor yang Mempengaruhi Pemberitaan di Tribun Jogja

Tribun Jogja merupakan anak media dari institusi Kompas yang dikelola oleh Kelompok Kompas Gramedia (KKG), hal tersebut yang mendasari adanya kebijakan pemberitaan yang diturunkan Tribun Jogja merupakan suatu hal yang tidak ada bedanya dengan kebijakan dalam harian Kompas. Institusi media ini mempunyai kepemilikan modal secara mayoritas berada di tangan Jacob Oetama dan PK. Ojong.

mereka adalah pendiri Kompas. Kepemilikan mayoritas saham di tangan Jacob Oetama dan PK. Ojong menjadikan mereka pemimpin di Kompas. PK. Ojong memimpin Kompas dalam segi bisnis, sedangkan Jakob Oetama memimpin Kompas dalam bidang redaksional. Sepeninggalnya PK. Ojong yang wafat pada tahun 80-an,kepemimpinan Kompas dalam bidang bisnis pun diambil alih oleh Jakob Oetama. Ia juga merangkap jabatan sebagai pemimpin redaksi hingga tahun 2000. Kedua orang inilah yang menetapkan nilai-nilai yang dianut oleh Kompas, baik dalam hal organisasi maupun redaksi. Nilai dasar yang dianut Kompas adalah *salus populi suprema lex* yang bermakna keselamatan dan kesejahteraan rakyat merupakan hukum tertinggi. Nilai dasar Kompas tercermin dalam slogan "Amanat Hati Nurani Rakyat" (Sularto, 2007:19).

Jacob Oetama dan PK. Ojong sebelum mendirikan Kompas adalah wartawan di berbagai surat kabar terkemuka. Oleh karena itu idealisme jurnalis sangat kental dalam pengelolaan Kompas. Namun, idelaisme tersebut terpaksa berkompromi dengan penguasa ketika berhadapan dengan sistem kekuasaan yang represif. Hal ini demi menjaga keberlangsungan informasi di masyarakat dan menjaga keberlangsungan bisnis Kompas yang didalamnya terdapat ribuan orang yang menggantungkan hidup pada Kompas. Situasi inilah yang melahirkan budaya jurnalistik Kompas yang disebut Jakob Oetama dengan jurnalisme kepiting. Munurut Sularto, hal ini diperlukan Kompas untuk memposisikan diri secara strategis dalam eksistensinya dan independensinya dengan Negara, masyarakat, dan bisnis (Sularto, 2007:34).

Pada pembahasan tersebut, Tribun Jogja secara tidak langsung juga menyiratkan akan nilai-nilai Kompas yang menjadi dasar redaksi mereka. Oleh karena itu, idealisme jurnalis sangat kental dalam pengelolaan Tribun Jogja. Beberapa judul pemberitaan seputar Pilkada Bantul nampak memberikan berita yang tidak mengandung unsur politis dari salah satu pihak kubu pasangan calon Bupati. Tribun nampak intens dalam menurunkan berita seputar Pilkada Bantul 2015, walaupun dalam pemberitaannya Tribun Jogja hanya menurunkan berita tentang Pilkada Bantul sebanyak 6 judul saja. Tetapi dari pmberitaan tersebut nampak tidak dijumpai dalam pemberitaan surat kabar lainnya. Tribun Jogja memandang pemberitaan Pilkada Bantul 2015 merupakan berita yang diisi dengan pemberitaan informasi yang diperlukan guna mengawal jalannya sukses Pilkada Bantul 2015. Namun demikian, Tribun Jogja juga mengkritisi adanya kepemimpinan calon petahana yang kembali maju. Hal tersebut yang membuktikan bahwa budaya jurnalisme kepiting masih melekat di Tribun Jogja.

Berdasarkan keseluruhan pemberitaan yang menyoroti tema persiapan Pilkada tersebut juga ditambahi adanya sebuah berita yang mengkritisi Sri Surya Widati melalui pernyataan lawan politiknya dalam debat publik putaran pertama. Judul berita tersebut adalah “Debat Cabup Bantul Panas, Harsono Singgung Kasus Dugaan Korupsi”. Berita tersebut berisi kritikan yang dilakukan oleh Suharsono, dalam hal ini Tribun Jogja menulis celah dari Sri Surya Widati dalam masa kepemimpinannya yang masih terdapat suatu korupsi, kolusi, dan nepotisme. Hal tersebut kembali ditegaskan Harsono yang dituliskan Tribun Jogja pada paragraf lain tentang adanya kasus korupsi dana hibah Persiba oleh Idham Samawi. Namun secara

keseluruhan, Tribun Jogja dapat memberikan pengakomodasian berita dari beberapa sumber secara berimbang, nampak dalam pemberitaan-pemberitaannya Tribun Jogja memberikan pesan kepada masyarakat untuk mengawal jalannya Pilkada Bantul 2015 guna sebelum pemilihan maupun setelah nantinya terdapat calon yang keluar sebagai pemenang.